BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUD Surakarta mengenai Analisis Interaksi Obat Antihipertensi pada pasien Hipertensi disertai Stroke di RSUD Surakarta Tahun 2018 didapat kesimpulan:

1. Penggunaan obat antihipertensi pada 52 pasien adalah adalah 17 kasus (32,7%) dalam terapi tunggal dan 35 kasus (67,3%) dalam terapi kombinasi. Golongan obat yang paling banyak digunakan sebagai obat tunggal adalah Diltiazem yaitu 7 kasus (13,5%). Terapi kombinasi yang paling banyak diberikan adalah CCB (Amlodipin) dan ARB (Candesartan) yaitu 6 kasus (11,5%).
2. Jenis Interaksi obat yang ditemukan pada 52 pasien dengan total kejadian interaksi obat sebanyak 85 kasus yaitu *minor* 23 kasus (27,1%), *moderate* 46 kasus (54,1%*)*, *mayor* 16 kasus (18,8%) dan mekanisme interaksi yang paling banyak adalah interaksi farmakodinamik 60 kasus (70,6%)

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RSUD Surakarta penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak rumah sakit, penggunaan bersama obat yang dapat mempengaruhi kondisi klinis pasien, untuk itu perlu dilakukan monitoring interaksi obat lebih lanjut, dan untuk memudahkan dalam pengecekan interaksi antar obat-obat ada baiknya di rumah sakit dilengkapi dengan software interaction.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menganalisis interaksi obat antihipertensi pada pasien hipertensi disertai stroke secara prospektif untuk menganalisis secara langsung mengenai interaksi yang terjadi pada penggunaan obat antihipertensi dari aspek yang lain seperti efek samping. Selain itu disarankan juga untuk melihat riwayat pengobatan pasien agar analisis yang dilakukan lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Arieska. 2015. *Pedoman Tata Laksana Penyakit Hipertensi pada Kardiovaskuler di Indonesia*. Jakarta.

Abdul, *et al*.2006. Pharmacceutical Care Untuk Penyakit Hipertensi. Jakarta.

Anggraini R. 2016. *Terapi Penggunaan Obat Stroke pada Pasien Stroke Iskemik di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda*. Samarinda: Universitas Malawarman.

Astuning AP dan Mutmainah N. 2014. *Evaluasi Pengguaan Obat Antihipertensi pada pasien dengan Hipertensi Komplikasi di Rumah Sakit X Surakarta Tahun 2014*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Becker ML, Caspers PW, Kallewaard M, Bruinink RJ, Heisterkamp S, de Valk V, Van Deer AA, Stricker BH. 2007. *Determinants of Potential Drug-Drug Interaction Associated Dispensing in Community Pharmacies in the Nedherlands Pharm World Sci*. 29: 51-57

Brunner dan Suddarth. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC

Chobanian AV, Bakris GL, Black HR, Cushman WC, Green LA and Joseph L. 2004. *The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure: The Complete Report*. U.S Department of Health and Human Service, New York.

Choudhury JH, Chowdhury IT, Nayeem A, Jahan WA. 2015. Modifiable and Non-Modifiable Risk Factors of Stroke: A Review Update. *Journal of National Institute of Neurosciences Bangladesh* 1(1): 22-26.

[Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2018.*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/ Menkes/ Per/ III/ 2008 tentang Rekam Medik*. Jakarta: Depkes RI.

[Depkes RI]. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2016*. 2016.Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI. Jakarta

Dianayu. 2016. *Identifikasi Interaksi Obat Antihipertensi – Obat Lain: Efek Interaksi Obat Terhadap Tercapainya Target Tekanan Darah pada Pasien Stroke Iskemik (Skripsi)*. Makasar: Fakultas Farmasi, Universitas Hasanudin.

Dinata AC. 2013.*Gambaran Farktor Resiko dan Tipe Stroke pada Pasien Rawat Inap di Bagian Penyakit Dalam RSUD Kabupaten Solok Selatan Periode 1 Januari 2010-31 Juni 2012*. Jurnal FK Unand.

Dipiro *et al*. 2008. Pharmacotherapy: *A Pathophysiologic Approach 7 th Edition*, 2085-2117, TheMcGraw-Hill Companies, Inc., USA.

Farhaty N. 2018. Resiko Peningkatan Efek Samping Terhadap Interaksi Obat Warfarin dengan Antibiotik. *Farmaka* 16: 205-213

Gitawati R. 2008. *Interaksi Obat dan Beberapa Implikasinya*. Media Litbang Kesehatan 18:176

Hendera. 2018. Interaksi Antar Obat pada Peresepan Pasien Rawat Inap Pediatrik Rumah Sakit X Dengan Menggunakan Aplikasi Medscape. *Jurnal Kefarmasian. Vol 1: 2*

JNC-8. 2014. The Eight Report of the Joint National Committee. *Hypertension Guidelines: An In-Depth Guide.*

Juwita D A. 2018. Evaluasi Pengobatan Obat Antihipertensi pada Pasien Stroke Iskemikdi Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi . *Jurnal Farmasi Klinis Indonesia*

[Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan RI. 2014.INFODATIN. Pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan RI. Hipertensi. Jakarta

Kadir, Akmarawita. 2016. Hubungan Patofisiologi Hipertensi dan Hipertensi Renal. *Ilmiah Kedokteran* 5: 15-25

Kristiyawati SP, Irawati D, Hariyati TS. 2009. Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Stroke di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*. Vol 1: 1

Karyadi E. 2002. *Hidup Bersama Penyakit Hipertensi, Asam Urat dan Jantung Koroner*. Jakarta: Intisari Mediatama

Katzung BG. 2004. *Farmakologi Dasar dan Klinik, diterjemahkan oleh bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Ailangga,* Ed. I: 495. Salemba 4. Jakarta.

Kulkarni *et al*. 2013. *A Study On Drug-Drug Interactions Through Prescriptions Analysis In A South Indian Teaching Hospital*. Ther Adv Drug Saf 4: 141

Laily RS. 2017. *Hubungan Karakteristik Penderita dan Hipertensi dengan Kejadian Stroke Iskemik*. FK UA.

Lestari NK. 2010. *Pengaruh Massage dengan Minyak Kelapa terhadap Pencegahan Dekubitus pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto Jakarta Pusat* [Skripsi]. Universitas Pembangunan Nasional Veteran: Jakarta

Lingga L. 2013. *All About Stroke. Hidup sebelum dan pasca stroke*. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia

Lyrawati D . 2008. *Farmakologi Hipertensi*. Jakarta. Terj Beth Gormer

Mozayani A dan Raymon PL. 2004. *Handbook of Drug Interaction: A Clinical and Forensic Guide*.Science and Medicine

Moscou dan Snipe. 2009. *Pharmacology for Pharmacy Technicians*. Kanada: Mosby Elsevier

Mulyani U A. 2006. *Peran Serta Profesi Farmasi dalam Permasalahan yang Terkait dengan Terapi Obat Tuberkulosisi pada Anak*. Badan Penelitian Sistem Kesehatan.

Nafrialdi GD, Setiabudy R, Elyzabeth. 2007. *Farmakologi dan Terapi*. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. Edisi 5.

Nuraini B. 2015. *Risk Factors Of Hypertension*. Faculty of medicine, University of Lampung. Vol 4: 5

Nurlindayanti E. 2015. Kecemasan dan Status Gizi Berhubungan dengan Lama Rawat Inap pada Pasien Jantung di RSUD Jenderal Ahmad. *Jurnal Gizi dan Klinik Indonesia*

[PERDOSSI] Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf. 2011. *Guideline Stroke*. Indonesia: Jakarta.

[RISKESDAS] *Riset Kesehatan Dasar*. 2018. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI

[RISKESDAS] Riset Kesehatan Dasar. 2013. *Pedoman Pewawancaraan Petugas Pengumpulan Data. Jakarta* : Badan Litbangkes,Depkes RI 2013.

Sapitri N, Suyanto, Butar RW. 2016. *Analisis Faktor Resiko Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Pesisir Sungai Siak Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru*. Jom FK Vol 3

Sartika dan Sanubari. 2018. Identifikasi *DRP* Pada Pasien Geriatri Yang Menerima Resep Polifarmasi Pada Penyakit Stroke di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi. *Jurnal Akademia Farmasi Prayoga. Vol 3: 1*

Setriana. 2014. Kajian Penggunaan Obat Antihipertensi Pada pasien Stroke Hemoragik di Bangsal RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Prosiding Seminar Nasional dan Workshop "Perkembangan Terkini Sains Farmasi dan Klinik tahun 2014*.

Setiawati A.2008. *Interaksi Obat dalam: Farmakologi dan Terapi,* Departemen Farmakologi Dan Terapeutik FKUI, Jakarta

Setiawan D, Purnama BT, Sutarina N, Mahendra B, Darmawan R. 2008. *Care Your Self Hipertensi*. Jakarta: Penebar Plus.

Setyopranoto I. 2011. *Stroke :Gejala dan Penatalaksanaan*. Yogyakarta. Continuing Medical Education 185. Vol 38: 4.

Sofyan M. A, Sihombing YI, Hamra Y. 2012. *Hubungan Umur, Jenis Kelamin, Hipertensi dengan Kejadian Stroke*. Program Pendidikan Kedokteran Fk UHO.

Stockley L.H. 2008. *Stockley's Drug Interaction*. Eight Edition. Pharmaceutical Press., London.

Syamsudin. 2011. *Interaksi Obat: Konsep Dasar dan Klinis*. Penerbit UI-Press: Jakarta.

Sukandar EY, Andrajati R, Sigit Jl. 2008. *Iso farmakoterapi*. Jakarta : PT.ISFI

Supraptia B. 2014. Permasalahan Terkait Obat Antihipertensi pada Pasien Usia Lanjut di Poli Geriatri RSUD Dr. Soepomo. Surabaya. *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia* 1(2): 36-102.

Tan T. Hoan dan Kirana Rahadja. 2007. *Obat-obat penting Khasiat. Penggunaan dan efek-efek sampingnya. Edisi Keenam. Hal 262, 279- 271*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.

Tatro DS. 2009. *Drug Interaction Facts*^{TM}*, Fact and Comparison*, a Wolter Kuwers,St Louis

Thurman RJ, Jauch EC . 2002. Acute ischemic stroke : emergentevaluation and management. *Emerg Med Clin N Am* : 609-630

Tria N. 2015. *Evaluasi Interaksi Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Rawat Inap di Bangsal Cempaka RSUD Panembahan Senopati Bantul Periode Agustus 2015 (Skripsi)*. Yogyakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma

Tocci, *et al*. 2014. *Journal of Cardiovascular Pharmacology and Therapeutics: Calcium Chanal Blocker and Hypertension*

Usrin I, Mutiara E dan Yusad Y. 2011. *Pengaruh Hipertensi terhadap Kejadian Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Neurologi Di Rumah Sakit Stroke Nasional (RSSN) Bukittinggi Tahun 2011*. BukitTinggi. FKM-USU

[WHO] World Health Organization. 2013.*Guidlines for ATC clasification and DDD assignment 15th Edition*. WHO Collaborating Center for Drug Statistics Methodology Norwegian Institute of Publish Health.

Yuyun Y . 2015. *Pencitraan Pada Stroke*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

LAMPJRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

UNIVERSITAS SETIA BUDI
FAKULTAS FARMASI

Nomor : 4496/A10 – 4/20.03.2019 Surakarta, 20 Maret 2019

H a l : Penelitian Tugas Akhir

Kepada Yth. Direktur
RSUD Surakarta
di Surakarta

Dengan hormat,
Berkaitan dengan tugas penelitian mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, maka dengan ini kami mengajukan permohonan ijin bagi mahasiswa kami :

NO	NAMA	NIM	No Telepon
1	Eni Roswanti	21154575A	087715254516

Untuk keperluan / memperoleh :
Ijin penelitian dengan judul : Analisis Interaksi Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi disertai Stroke di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta 2018

Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini yang tentunya akan berguna bagi pembangunan nusa dan bangsa khususnya kemajuan dibidang pendidikan.

Demikian atas kerja samanya disampaikan banyak terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.

WQA ISO 9001 : 2008 certified
Jl. Let. Jend. Sutoyo – Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : usbsolo@yahoo.com.

Lampiran 2. Surat Dari Kesbangpol

PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
Jln. Jend. Sudirman No. 2 Telp. (0271) 642020 Telp&Faks. (0271) 655 277
Website: http://bappeda.surakarta.go.id **E-mail:** bappeda@surakarta.go.id
SURAKARTA
57111

Nomor	:	070/0441/III/2019
Perihal	:	Izin Penelitian
Dasar	:	Surat Izin Rekomendasi Dari Instansi Pemohon
Mengingat	:	1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian 2. Surat Edaran Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Nomor 070/265 Perihal Penyederhanaan Prosedur Permohonan Riset, KKN, PKL di Jawa Tengah

Diijinkan Kepada	:	Nama	: Eni Roswanti
		No Identitas	: 3312105507970002
		Alamat	: Brambangan Rt 4 Rw 17 Gunungan Manyaran Wonogiri GUNUNGAN, MANYARAN, WONOGIRI
		Asal Instansi	: Universitas Setia Budi
		Alamat Instansi	: Jl. Letjen Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57127 MOJOSONGO, JEBRES, KOTA SURAKARTA
		Keperluan	: Melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS INTERAKSI OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DISERTAI STROKE DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD SURAKARTA 2018"
		Lokasi	: 1. RSUD Surakarta
		Penanggung Jawab	: Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt
		Waktu	: 29 Maret 2019 - 29 Juni 2019

Surakarta, 28 Maret 2019

a.n Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Kasi. Hubungan Antar Lembaga

(MOH. RUDIYANTO, S.Sos, M.Si)
NIP : 19760508 199703 1 004

a.n Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kasubid Kreativitas Inovasi dan Penelitian

(BUDI WINARNO, SH)
NIP : 19710320 199903 1 003

Lampiran 3. Surat Jawaban Penelitian Tugas Akhir

PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Jl. Lettu Sumarto No. 1 Kadipiro Banjarsari
Telp. (0271) 715300 Fax (0271) 715500 *E-mail* : rsud@surakarta.go.id
S U R A K A R T A
57136

Surakarta, 23 Maret 2019

Nomor : 421.5/ 332 / III / 2019
Lamp. : -
Perihal : Jawaban Penelitian Tugas Akhir

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi Surakarta
di –
SURAKARTA

Menindak lanjuti surat Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta nomor 4496/A10-4/20.03.2019 tanggal 20 Maret 2019 perihal permohonan ijin Penelitian Tugas Akhir, maka bersama ini kami memberi ijin dilaksanakannya penelitian di RSUD Kota Surakarta atas nama mahasiswa Program Studi S1 Farmasi USB Surakarta :

a. Nama : Eni Roswanti
b. No. Mahasiswa : 21154575A
c. Judul : Analisis Interaksi Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi Disertai Stroke di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta 2018.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMIMPIN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KOTA SURAKARTA

Rumah Sakit Umum Daerah

dr. WILLY HANDOKO WIDJAJA, MARS
NIK. 19520925 201401 1 051

Tembusan:
Pengelola Diklat (Sub Bagian Tata Usaha)

Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data

PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Jl. Lettu Sumarto No. 1 Kadipiro Banjarsari
Telp. (0271) 715300 Fax (0271) 715500 *E-mail* : rsud@surakarta.go.id
S U R A K A R T A
57136

FORM PERMOHONAN IJIN PENGAMBILAN DATA

Menindak lanjuti surat dari Dekan
nomor 4196/A10-4/20.03.2019 tanggal 20 Maret 2019 perihal pengambilan data berupa berupa dokumen rekam medis atau dokumen medis dan penunjang medis lainnya di RSUD Kota Surakarta, atas nama mahasiswa :

a. Nama : Eni Roswanti
b. No. Mahasiswa : 087715254516
c. Judul / Mata Kuliah : Analisis Interaksi Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi disertai Stroke di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta 2018
d. Keterangan : Surat pengajuan dan proposal terlampir

Maka bersama ini disampaikan bahwa kami **Memberi ijin / Tidak diijinkan** *) dilaksanakannya pengambilan data di RSUD Kota Surakarta dengan tetap mematuhi aturan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Surakarta, 4 April 2019

KEPALA SEKSI PELAYANAN MEDIS
DAN PENUNJANG MEDIS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KOTA SURAKARTA

dr. WAHYU INDIANTO
Pembina
NIP. 19681118 200003 1 004

Lampiran 5. Surat Pernyataan Menyimpan Kerahasiaan Rekam Medik

PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Jl. Lettu Sumarto No. 1 Kadipiro Banjarsari
Telp. (0271) 715300 Fax (0271) 715500 *E-mail* : rsud@surakarta.go.id
S U R A K A R T A
57136

SURAT PERNYATAAN MENYIMPAN KERAHASIAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Eni Roswanti
NIM	:	21154575A
Fakultas / Prodi	:	Farmasi / S1 Farmasi
Universitas	:	Universitas Setia Budi
Judul Penelitian	:	Analisis Interaksi obat Antihipertensi pada Pasien Hiper disertai stroke di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakart 2018.

Menyatakan setuju dan berjanji akan menjaga kerahasiaan data pegawai dan data milik RSUD Kota Surakarta untuk keperluan yang tidak seharusnya. Data tersebut hanya akan saya gunakan untuk keperluan penelitian atau tugas akhir saya.

Surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Dan apabila dikemudian hari saya melanggar ketentuan tersebut sanggup ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Surakarta.

Surakarta, 4 April 2019

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL 22ADC304519860 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Eni Roswanti

SAKSI II

SAKSI I

Riana

Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian

PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Jalan Lettu Sumarto No. 1 Kadipiro Banjarsari
Telepon (0271) 715300 Fax (0271) 715500 *E-mail* : rsudsurakarta@ymail.com
S U R A K A R T A
Kode Pos 57136

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/ 626/ VI/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	PATRICIA GONIE, SE
Jabatan	:	Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan :

Nama	:	Eni Roswanti
NIM	:	21154575A
Program Studi	:	S1 Farmasi Universitas Setia Budi
Judul	:	Analisis Interaksi Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Disertai Stroke di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta 2018
Maksud	:	Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di RSUD Kota Surakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surakarta
Pada tanggal : 14 Juni 2019

a.n. PEMIMPIN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KOTA SURAKARTA
KEPALA SUB BAGIAN TATA USAHA

Rumah Sakit Umum Daerah

PATRICIA GONIE, SE
Penata Tingkat I
NIP. 19800915 200501 2 011

Lampiran 7. Surat *Ethical Clearance*

4/24/2019 Form A2

HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

School of Medicine Sebelas Maret University
Fakultas Kedokteran Universitas sebelas Maret

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 573 / IV /HREC / 2019

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi General Hospital / School of Medicine Sebelas
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi / Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Maret University Of Surakarta, after reviewing the proposal design, herewith to certify
Surakarta, setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
Bahwa usulan penelitian dengan judul

ANALISIS INTERAKSI OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DISERTAI STROKE DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD SURAKARTA 2018

Principal investigator : Eni Roswanti
Peneliti Utama : 21154575A

Location of research
Lokasi Tempat Penelitian : RSUD Surakarta

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik

Issued on : 24 Apr 2019
Chairman
Ketua

Dr. Wahyu Dwi Atmoko, SpF
NIP. 19770224 201001 1 004

Lampiran 8. Jadwal Pengambilan Data

Jadwal Pengambilan Data

Tanggal	Jumlah data yang diambil	Paraf Petugas
22 April 2019	3 data	
23 April 2019	10 data	
24 April 2019	10 data	
25 April 2019	10 data	
26 April 2019	10 data	
27 April 2019	10 data	
Minggu	Libur	
28 April 2019	10 data	
29 April 2019.	10 data	
30 April 2019.	10 data	
Hari Buruh.	Libur	
2 Mei 2019	10 data	
3 Mei 2019.	20 data	
4 Mei 2019.	10 data	
Minggu.	Libur	
6 Mei 2019	23 data	
7 Mei 2019.	10 data	
8 Mei 2019.	10 data.	
9 Mei 2019.	10 data,	
10 Mei 2019.	10 data.	
11 Mei 2019	10 data.	
Minggu.	Libur.	
13 Mei 2019	10 data.	
14 Mei 2019	10 data	
15 Mei 2019.	20 data.	
16 Mei 2019	14 data	
17 Mei 2019.	10 data.	
18 Mei 2019	10 data	
Minggu	Libur	
20 Mei 2019	10 data	
21 Mei 2019	10 data	
22 Mei 2019	10 data	
23 Mei 2019	10 data	
24 Mei 2019	10 data	
25 Mei 2019	10 data.	

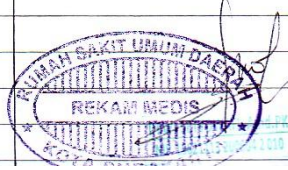

Lampiran 9. Form pengambilan data rekam medik pasien

FORM PENGAMBILAN DATA REKAM MEDIK PASIEN

Identitas Pasien						Data Lab	
No RM	:			Keluhan utama	:	TB/BB	:
Nama Pasien	:					Tensi	:
Jenis Kelamin	:					Nadi	:
Tanggal Lahir	:	Umur	: tahun	Diagnosa		Suhu	:
Pendidikan	:				Masuk :		:
Pekejaan	:						:
Alergi Obat	:				Utama :		
				Data Rawat Inap			
Riwayat Obat	:			Jenis Pasien	:		
				Kamar	:		
				Tgl masuk	:		
Riwayat Penyakit	:			Tgl keluar	:		
				Lama rawat inap	: hari		
				DPJP	:		

Terapi

No	Nama Obat	Signa	Tanggal									
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												

Lampiran 10. Data Pasien

No	UMUR	Kelompok Umur	TD Awal	TD Akhir	Kondisi
1	51 Tahun	46-55 Tahun	193/104 mmHg	Tidak dicantumkan	Tdk Tercapai
2	56 Tahun	56-65 tahun	177/115 mmHg	140/90 mmHg	Tercapai
3	68 Tahun	> 65 tahun	150/80 mmHg	140/90 mmHg	Tercapai
4	61 Tahun	56- 65tahun	170/65 mmHg	140/90 mmHg	Tercapai
5	74 Tahun	> 65 tahun	200/80 mmHg	140/90 mmHg	Tercapai
6	88 Tahun	> 65 tahun	223/113 mmHg	150/70 mmHg	Tdk Tercapai
7	95 Tahun	> 65 tahun	150/80 mmHg	160/60 mmHg	Tdk Tercapai
8	53 Tahun	46-55 tahun	152/80 mmHg	140/90 mmHg	Tercapai
9	53 Tahun	45-55 tahun	194/135 mmHg	160/90 mmHg	Tdk Tercapai
10	66 Tahun	> 65 tahun	190/95 mmHg	140/90 mmHg	Tercapai
11	72 tahun	> 65 tahun	183/100 mmHg	140/90 mmHg	Tercapai
12	60 Tahun	56-65 tahun	178/98 mmHg	140/90 mmHg	Tercapai
13	78 Tahun	> 65 tahun	212/109 mmHg	140/90 mmHg	Tercapai
14	51 Tahun	46-55 tahun	245/135 mmHg	180/90 mmHg	Tdk Tercapai
15	61 Tahun	56-65 tahun	140/90 mmHg	150/90 mmHg	Tdk Tercapai
16	59 Tahun	56-65 tahun	140/90 mmHg	160/80 mmHg	Tdk Tercapai
17	71 Tahun	> 65 tahun	160/80 mmHg	150/90 mmHg	Tdk Tercapai
18	56 Tahun	56-65 tahun	150/90 mmhg	160/80 mmhg	Tdk Tercapai
19	56 Tahun	56-65 tahun	147/81 mmHg	160/100 mmHg	Tdk Tercapai
20	53 Tahun	46-55 tahun	252/168 mmHg	190/110 mmHg	Tdk Tercapai
21	56 Tahun	56-65 tahun	150/80 mmHg	150/90 mmHg	Tdk Tercapai
22	70 Tahun	> 65 tahun	244/122 mmHg	160/90 mmHg	Tdk Tercapai
23	56 Tahun	56-65 tahun	229/140 mmHg	190/80 mmHg	Tdk Tercapai
24	55 Tahun	46-55 tahun	224/130 mmHg	140/90 mmHg	Tercapai
25	55 Tahun	46-55 tahun	180/80 mmHg	140/90 mmHg	Tercapai
26	50 Tahun	46-55 tahun	222/130 mmHg	180/110 mmHg	Tdk Tercapai
27	57 Tahun	56-65 tahun	190/100 mmHg	140/100 mmHg	Tdk Tercapai
28	50 Tahun	46-55 tahun	170/100 mmHg	140/90 mmHg	Tercapai
29	51 Tahun	46-55 tahun	227/129 mmHg	160/90 mmHg	Tdk Tercapai
30	75 Tahun	> 65 tahun	190/100 mmHg	140/90 mmHg	Tercapai
31	81 Tahun	> 65 tahun	140/90 mmHg	160/90 mmHg	Tdk Tercapai
32	61 Tahun	56-65 tahun	190/100 mmHg	140/90 mmHg	Tercapai
33	65 Tahun	56-65 tahun	140/90 mmHg	150/90 mmHg	Tdk Tercapai
34	60 Tahun	56-65 tahun	213/105 mmHg	140/90 mmHg	Tercapai
35	33 Thaun	25-35 tahun	214/150 mmHg	180/130 mmHg	Tdk Tercapai
36	64 Tahun	56-65 tahun	200/100 mmHg	180/100 mmHg	Tdk Tercapai
37	58 Tahun	56-65 tahun	180/80 mmHg	150/80 mmHg	Tdk Tercapai
38	58 Tahun	56-65 tahun	213/117 mmHg	150/90 mmHg	Tdk Tercapai
39	61 Tahun	56-65 tahun	209/113 mmHg	140/90 mmHg	Tercapai
40	47 Tahun	46-55 tahun	160/100 mmHg	180/100 mmHg	Tdk Tercapai
41	67 Tahun	> 65 tahun	180/90 mmHg	140/90 mmHg	Tercapai
42	71 Tahun	> 65 tahun	170/100 mmHg	150/90 mmHg	Tdk Tercapai
43	58 Tahun	56-65 tahun	180/80 mmHg	150/90 mmHg	Tdk Tercapai
44	60 Tahun	56-65 tahun	272/127 mmHg	140/90 mmHg	Tercapai
45	78 Tahun	> 65 tahun	200/130 mmHg	200/120 mmHg	Tdk Tercapai
46	66 Tahun	> 65 tahun	180/110 mmHg	170/110 mmHg	Tdk Tercapai
47	67 Tahun	> 65 tahun	221/108 mmHg	180/90 mmHg	Tdk Tercapai
48	56 Tahun	56-65 tahun	179/101 mmHg	160/100 mmHg	Tdk Tercapai
49	56 Tahun	56-65 tahun	212/94 mmHg	170/100 mmHg	Tdk Tercapai
50	73 Tahun	> 65 tahun	196/109 mmHg	160/80 mmHg	Tdk Tercapai
51	61 Tahun	56-65 tahun	150/90 mmHg	170/100 mmHg	Tdk Tercapai
52	83 Tahun	> 65 tahun	166/100 mmHg	150/100 mmHg	Tdk Tercapai

Lampiran 11. Data SPSS Pasien Hipertensi disertai Stroke di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta

1. Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

JENISKELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	20	38,5	38,5	38,5
	PEREMPUAN	32	61,5	61,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

2. Distribusi Pasien Berdasarkan Usia Pasien

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-35 Tahun	1	1,9	1,9	1,9
	46-55 Tahun	11	21,2	21,2	23,1
	56-65 Tahun	21	40,4	40,4	63,5
	>65 Tahun	19	36,5	36,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

3. Distribusi Pasien Berdasarkan Lama Perawatan

LamaPerawatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3-6 Hari	40	76,9	76,9	76,9
	7-9 Hari	10	19,2	19,2	96,2
	>10 Hari	2	3,8	3,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

4. Jenis Stroke di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta

JenisStroke

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	stroke iskemik	36	69,2	69,2	69,2
	stroke hemoragik	16	30,8	30,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

5. Interaksi Obat Berdasarkan Jumlah Pasien

KejadianInteraksi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berinteraksi	39	75,0	75,0	75,0
	Tidak Berinteraksi	13	25,0	25,0	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

6. Interaksi Obat Berdasarkan Tingkat Keparahan

TingkatKeparahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	*Moderate*	46	54,1	54,1	54,1
	minor	23	27,1	27,1	81,2
	mayor	16	18,8	18,8	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

7. Interaksi Berdasarkan Mekanisme Interaksi

Mekanismeinteraksi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Farmakodinamik	60	70,6	70,6	70,6
	Farmakokinetik	25	29,4	29,4	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

8. *Outcome* Terapi pada pasien Hipertensi disertai Stroke di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta

***Outcome*Terapi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tercapai	18	34,6	34,6	34,6
	tidak tercapai	34	65,4	65,4	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

9. Hubungan Antara Kejadian Interaksi Obat dengan *Outcome* Klinis Pasien

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9,176[a]	1	,002		
Continuity Correction[b]	7,251	1	,007		
Likelihood Ratio	13,249	1	,000		
Fisher's Exact Test				,002	,001
Linear-by-Linear Association	9,000	1	,003		
N of Valid Cases	52				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,50.
b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 12. Data Interaksi Pasien

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
1	P	HT dan SNH	6 hari	**Tgl : 01/01/2018** Captoril	Captoril + Aspilet Tab	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Aspilet dapat menurunkan efek nefrotoksik dari Captopril	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik efek penurunan terapi dari Captopril jika penggunaannya dikombinasikan dengan Aspilet
				Diltiazem		*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi Diltiazem dapat menurunkan efek antiplatelet dari Aspilet	Pantau kondisi pasien dengan baik. Hentikan penggunaan kombinasi obat tersebut jika mengakibatkan memar atau pendarahan
				Furosemide Inj	Furosemide Inj + Aspilet Tab	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan Kombinasi obat Aspilet dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemid Inj	Lanjutkan terapi dan pantau keadaan klinis pasien dan toksisistas pada pasien saat menggunakan kombinasi obat Aspilet Tab dan Furosemide Inj
				Aspilet Tab					
				Citicolin Inj					
				Tgl : 02/01/2018					
				Captoril	Captoril + Aspilet Tab	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Aspilet dapat menurunkan efek nefrotoksik dari Captopril	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik efek penurunan terapi dari Captopril jika penggunaannya dikombinasikan dengan Aspilet
				Diltiazem	Diltiazem + Aspilet Tab	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi Diltizem dapat menurunkan efek antiplatelet dari Aspilet	Pantau kondisi pasien dengan baik. Hentikan penggunaan kombinasi obat tersebut jika mengakibatkan memar atau pendarahan
				Furosemide Inj	Furosemide Inj +	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan Kombinasi obat	Lanjutkan terapi dan pantau

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Aspilet Tab Citicolin Inj	Aspilet Tab			Aspilet dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemid Inj	keadaan klinis pasien dan toksisistas pada pasien saat menggunakan kombinasi obat Aspilet Tab dan Furosemide Inj
				Tgl : 03/01/2018					
				Captoril	Captoril + Aspilet Tab	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Aspilet dapat menurunkan efek nefrotoksik dari Captopril	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik efek penurunan terapi dari Captopril jika penggunaannya dikombinasikan dengan Aspilet
				Diltiazem	Diltiazem + Aspilet Tab	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi Diltiazem dapat menurunkan efek antiplatelet dari Aspilet	Pantau kondisi pasien dengan baik. Hentikan penggunaan kombinasi obat tersebut jika mengakibatkan memar atau pendarahan
				Furosemide Inj Aspilet Tab Citicolin Inj	Furosemide Inj + Aspilet Tab	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan Kombinasi obat Aspilet dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemid Inj	Lanjutkan terapi dan pantau keadaan klinis pasien dan toksisistas pada pasien saat menggunakan kombinasi obat Aspilet Tab dan Furosemide Inj
				Tgl : 05/01/2018					
				Captoril	Captoril + Aspilet Tab	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Aspilet dapat menurunkan efek nefrotoksik dari Captopril	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik efek penurunan terapi dari Captopril jika penggunaannya dikombinasikan dengan Aspilet
				Diltiazem	Diltiazem + Aspilet Tab	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi Diltiazem dapat menurunkan efek antiplatelet dari Aspilet	Pantau kondisi pasien dengan baik. Hentikan penggunaan kombinasi obat tersebut jika mengakibatkan memar atau pendarahan

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Furosemide Inj Aspilet Tab Citicolin Inj	Furosemide Inj + Aspilet Tab	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan Kombinasi obat Aspilet dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemid Inj	Lanjutkan terapi dan pantau keadaan klinis pasien dan toksisistas pada pasien saat menggunakan kombinasi obat Aspilet Tab dan Furosemide Inj
				Tgl : 06/01/2018					
				Captoril	Captoril + Aspilet Tab	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Aspilet dapat menurunkan efek nefrotoksik dari Captopril	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik efek penurunan terapi dari Captopril jika penggunaannya dikombinasikan dengan Aspilet
				Diltiazem	Diltiazem + Aspilet Tab	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi Diltiazem dapat menurunkan efek antiplatelet dari Aspilet	Pantau kondisi pasien dengan baik. Hentikan penggunaan kombinasi obat tersebut jika mengakibatkan memar atau pendarahan
				Furosemide Inj Aspilet Tab Citicolin Inj	Furosemide Inj + Aspilet Tab	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan Kombinasi obat Aspilet dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemid Inj	Lanjutkan terapi dan pantau keadaan klinis pasien dan toksisistas pada pasien saat menggunakan kombinasi obat Aspilet Tab dan Furosemide Inj
2	P	HT dan SNH	5 hari	**Tgl : 10/01/2018**					
				Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakokinetik*	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
								kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj Natrium diclofenak	Furosemide Inj + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Citicolin Inj					
				Tgl : 11/01/2018					
				Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakokinetik*	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj Natrium diclofenak	Furosemide Inj + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
									kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Citicolin Inj					
				Tgl : 12/01/2018					
				Candesartan	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakokinetik*	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunka n filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj Natrium diclofenak Citicolin Inj	Furosemide Inj + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Tgl : 13/01/2018					

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakokinetik*	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj Natrium diclofenak	Furosemide Inj + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasika
				Citicolin Inj					
				Tgl : 14/01/2018					
				Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakokinetik*	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
								ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	ARB
				Furosemide Inj Natrium diclofenak Citicolin Inj	Furosemide Inj + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Tgl : 15/01/2018					
				Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakokinetik*	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun da ri golongan NSAID. Secara khusu s kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj Natrium diclofenak	Furosemide Inj + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
									Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Citicolin Inj					
3	L	HT dan SNH	7 Hari	**Tgl : 16/01/2018**					
				Amlodipin Candesartan Asetazolamide Piracetam Inj Citicolin Inj Cefaperazone Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 17/01/2018 Amlodipin Candesartan Asetazolamide Piracetam Inj Citicolin Inj Ranitidine Inj Cefaperazone Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 18/01/2018 Amlodipin Candesartan Asetazolamide Piracetam Inj Citicolin Inj Ranitidine Inj Cefaperazone Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 19/01/2018 Amlodipin Candesartan Asetazolamide Piracetam Inj Citicolin Inj	Tidak terjadi Interaksi				

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Ranitidine Inj Cefaperazone Inj					
				Tgl : 20/01/2018 Amlodipin Candesartan Asetazolamide Piracetam Inj Citicolin Inj Ranitidine Inj Cefaperazone Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 21/01/2018 Amlodipin Candesartan Asetazolamide Piracetam Inj Citicolin Inj Ranitidine Inj Cefaperazone Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 22/01/2018 Amlodipin Candesartan Asetazolamide Piracetam Inj Citicolin Inj Ranitidine Inj Cefaperazone Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 23/01/2018 Amlodipin Candesartan Asetazolamide Piracetam Inj Citicolin Inj Ranitidine Inj	Tidak terjadi Interaksi				
4	P	HT dan SNH	6 Hari	**Tgl : 17/01/2018**					
				Inj mecobalamin					

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Inj piracetam Allupurinol	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 18/01/2018 Amlodipin Candesartan Bisoprolol Piracetam Inj Citicolin Inj Inj mecobalamin Inj piracetam Allupurinol	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 19/01/2018 Amlodipin Candesartan Bisoprolol Piracetam Inj Citicolin Inj Inj mecobalamin Inj piracetam Allupurinol	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 20/01/2018 Amlodipin Candesartan Bisoprolol Piracetam Inj Citicolin Inj Inj mecobalamin Inj piracetam Allupurinol					
				Tgl : 21/01/2018 Amlodipin Candesartan Bisoprolol Piracetam Inj Citicolin Inj Inj mecobalamin	Tidak terjadi Interaksi				

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Inj piracetam **Tgl : 22/01/2018**					
				Amlodipin Candesartan Bisoprolol Piracetam Inj Citicolin Inj Inj mecobalamin Inj piracetam	Tidak terjadi Interaksi				
5	P	HT dan SH	11 Hari	**Tgl : 17/01/2018**					
				Ranitidine Inj Mecobalamin Inj Citicolin Inj					
				Tgl : 18/01/2018 Ranitidine Inj Mecobalamin Inj Citicolin Inj Amlodipin Furosemide Inj Asam Traneksamat	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 19/01/2018 Amlodipin Furosemide Inj Asam Traneksamat Candesartan Paracetamol Mecobalamin Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 20/01/2018 Amlodipin Furosemide Inj Asam Traneksamat Candesartan Paracetamol Mecobalamin Inj **Tgl : 21/01/2018**	Tidak terjadi Interaksi				

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Amlodipin Furosemide Inj Asam Traneksamat Candesartan Paracetamol Mecobalamin Inj					
				Tgl : 22/01/2018 Amlodipin Furosemide Inj Asam Traneksamat Candesartan Paracetamol	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 23/01/2018 Amlodipin Furosemide Inj Asam Traneksamat Candesartan Paracetamol	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 24/01/2018 Amlodipin Furosemide Inj Asam Traneksamat Candesartan Paracetamol	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 25/01/2018 Amlodipin Furosemide Inj Asam Traneksamat Candesartan Paracetamol Mecobalamin Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 26/01/2018 Amlodipin Furosemide Inj Asam Traneksamat	Tidak terjadi Interaksi				

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Candesartan Paracetamol **Tgl : 27/01/2018** Amlodipin Furosemide Inj Asam Traneksamat Candesartan	Tidak terjadi Interaksi				
6	P	HT dan SNH	7 Hari	**Tgl : 19/01/2018**					
				Ranitidine Inj Mecobalamin Inj					
				Tgl : 20/01/2018 Amlodipin Candesartan Citicolin Inj Mecobalamin Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 21/01/2018 Amlodipin Candesartan Citicolin Inj Mecobalamin Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 22/01/2018					
				Amlodipin Candesartan Citicolin Inj Mecobalamin Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 24/01/2018 Amlodipin Candesartan Citicolin Inj Mecobalamin Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 25/01/2018 Amlodipin Candesartan Citicolin Inj Mecobalamin Inj	Tidak terjadi Interaksi				

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
7	P	HT dan SNH	5 Hari	**Tgl : 01/02/2018**					
				Ketorolac Inj **Tgl : 02/02/2018**					
				Amlodipin	Amlodipin + Ketorolac Inj	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Ketorolac Inj dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Ketorolac Inj dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Ketorolac Inj dihentikan/dosisnya dikurangi
				Candesartan	Candesartan + Ketorolac Inj	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Ketorolac Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj Ketorolac Inj Gabapentin **Tgl : 03/02/2018**	Furosemide + Ketorolac Inj	*Moderate*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj sebaliknya Golongan *Diuretik loop* dapat meningkatkan konsentrasi serum Ketorolac Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Ketorolac Inj dan Furosemide Inj. Gunakan Ketorolac Inj dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Amlodipin	Amlodipin + Ketorolac Inj	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Ketorolac Inj dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Ketorolac Inj dalam dosis

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
									tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Ketorolac Inj dihentikan/dosisnya dikurangi
				Candesartan	Candesartan + Ketorolac Inj	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkanefek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Ketorolac Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj	Furosemide + Ketorolac Inj	*Moderate*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj sebaliknya Golongan *Diuretik loop* dapat meningkatkan konsentrasi serum Ketorolac Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Ketorolac Inj dan Furosemide Inj. Gunakan Ketorolac Inj dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari
				Ketorolac Inj Gabapentin					
				Tgl : 04/02/2018 Amlodipin	Amlodipin + Ketorolac Inj	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Ketorolac Inj dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Ketorolac Inj dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Ketorolac Inj dihentikan/dosisnya dikurangi

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Candesartan	Candesartan + Ketorolac Inj	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkanefek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapa	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
								t menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Ketorolac Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	
				Furosemide Inj Ketorolac Inj Gabapentin	Furosemide + Ketorolac Inj	*Moderate*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj sebaliknya Golongan *Diuretik loop* dapat meningkatkan konsentrasi serum Ketorolac Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Ketorolac Inj dan Furosemide Inj. Gunakan Ketorolac Inj dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Tgl : 05/02/2018 Amlodipin	Amlodipin + Ketorolac Inj	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Ketorolac Inj dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Ketorolac Inj dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Ketorolac Inj dihentikan/dosisnya dikurangi
				Candesartan	Candesartan + Ketorolac Inj	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkanefek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
								. Ketorolac Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	
				Furosemide Inj Ketorolac Inj Gabapentin	Furosemide + Ketorolac Inj	*Moderate*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj sebaliknya Golongan *Diuretik loop* dapat meningkatkan konsentrasi serum Ketorolac Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Ketorolac Inj dan Furosemide Inj. Gunakan Ketorolac Inj dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
8	L	HT dan SNH	6 Hari	**Tgl : 06/03/2018**					
				Amlodipin Candesartan Piracetam Inj Cilostazol	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 07/03/2018 Amlodipin Candesartan Mecobalamin Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 08/03/2018 Amlodipin Candesartan Mecobalamin Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 09/03/2018 Amlodipin Candesartan Mecobalamin Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 10/03/2018 Amlodipin Candesartan	Tidak terjadi Interaksi				

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Mecobalamin Inj **Tgl : 11/03/2018** Amlodipin Candesartan Mecobalamin Inj	Tidak terjadi Interaksi				
9	L	HT dan SH	6 Hari	**Tgl : 09/03/2018**					
				Furosemide Inj Ranitidine Inj Piracetam Inj Amlodipin Candesartan	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 10/03/2018 Furosemide Inj Ranitidine Inj Piracetam Inj Amlodipin Candesartan	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 11/03/2018 Furosemide Inj Ranitidine Inj Piracetam Inj Amlodipin Candesartan	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 12/03/2018 Furosemide Inj Ranitidine Inj Piracetam Inj Amlodipin Candesartan	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 13/03/2018 Furosemide Inj Ranitidine Inj Piracetam Inj Amlodipin Candesartan	Tidak terjadi Interaksi				

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Tgl : 14/03/2018 Furosemide Inj Ranitidine Inj Piracetam Inj Amlodipin Candesartan	Tidak terjadi Interaksi				
10	P	HT dan SNH	4 Hari	**Tgl : 10/03/2018**					
				Diltiazem Simvastatin Piracetam Inj	Diltiazem + Simvastatin	*Moderate*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Simvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem	Hindari penggunaan Diltiazem bersamaan dengan Simvastatin. Jika akan digunakan bersama gunakan dosis untuk Simvastatin 10 mg/hari dan untuk Diltiazem 240 mg/hari, Pantau tanda-tanda toksisitas Inhibitor HMG-CoA Reduktase
				Tgl : 11/03/2018 Mecobalamin Inj Diltiazem Simvastatin	Diltiazem + Simvastatin	*Moderate*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Simvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem	Hindari penggunaan Diltiazem bersamaan dengan Simvastatin. Jika akan digunakan bersama gunakan dosis untuk Simvastatin 10 mg/hari dan untuk Diltiazem 240 mg/hari, Pantau tanda-tanda toksisitas Inhibitor HMG-CoA
				Piracetam Inj **Tgl : 12/03/2018** Mecobalamin Inj Diltiazem Cilostazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Tgl : 13/03/2018 Mecobalamin Inj Diltiazem Pletal	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
				Tgl : 14/03/2018					
				Mecobalamin Inj Diltiazem Pletal	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
11	P	HT dan SH	5 Hari	**Tgl : 11/03/2018**					
				Mecobalamin Inj					
				Tgl : 12/03/2018 Mecobalamin Inj Citicolin Inj Cilostazol	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 13/03/2018 Mecobalamin Inj Cilostazol Candesartan	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 14/03/2018 Candesartan Simvastatin	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 15/03/2018 Ranitidine Inj Piracetam Inj Candesartan Simvastatin	Tidak terjadi Interaksi				
12	L	HT dan SNH	4 Hari	**Tgl : 12/03/2018**					
				Piracetam Inj Mecobalamin Inj Amlodipin **Tgl : 13/03/2018**	Tidak terjadi Interaksi				

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Piracetam Inj Ranitidine Inj Mecobalamin Inj Amlodipin	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 14/03/2018 Ranitidine Inj Mecobalamin Inj					
				Amlodipin Analsik Cilostazol	Amlodipin + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Tgl : 15/03/2018 Ranitidine Inj Mecobalamin Inj Amlodipin Analsik Cilostazol	Amlodipin + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
13	P	HT dan SH	6 Hari	**Tgl : 22/03/2018**					
				Amlodipin Candesartan Clonidin	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 23/03/2018 Amlodipin Candesartan Clonidin	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 24/03/2018 Amlodipin Candesartan Clonidin	Tidak terjadi Interaksi				

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Tgl : 25/03/2018 Amlodipin Candesartan Clonidin Asam traneksamat Furosemide Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 26/03/2018 Amlodipin Candesartan Clonidin Asam traneksamat Furosemide Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl : 27/03/2018 Amlodipin Candesartan Clonidin Asam traneksamat Furosemide Inj	Tidak terjadi Interaksi				
14	P	HT dan SNH	6 Hari	**Tgl : 19/04/2018**					
				Furosemide Inj Amlodipin Ranitidine Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :20/04/2018 Furosemide Inj Amlodipin Ranitidine Inj Mecobalamin Inj Irbesartan Gabapentin	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :21/04/2018 Furosemide Inj Amlodipin Ranitidine Inj Mecobalamin Inj Irbesartan	Tidak terjadi Interaksi				

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Gabapentin					
				Tgl :22/04/2018 Furosemide Inj Amlodipin Ranitidine Inj Mecobalamin Inj Irbesartan Gabapentin	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :23/04/2018 Furosemide Inj Amlodipin Ranitidine Inj Mecobalamin Inj Irbesartan Gabapentin	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :24/04/2018 Furosemide Inj Amlodipin Ranitidine Inj Mecobalamin Inj Irbesartan Gabapentin	Tidak terjadi Interaksi				
15	L	HT dan SH	4 Hari	**Tgl :21/04/2018**					
				Analsik Bisoprolol Pletal **Tgl :22/04/2018**	Analsik + Bisoprolol	*Moderate*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi efek Antihipertensi dari Bisoprolol	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Analsik Bisoprolol Cilostazol	Analsik + Bisoprolol	*Moderate*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi efek Antihipertensi dari Bisoprolol	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Tgl :23/04/2018 Analsik Bisoprolol Cilostazol	Analsik + Bisoprolol	*Moderate*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi efek Antihipertensi dari Bisoprolol	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Tgl :24/04/2018 Analsik Bisoprolol	Analsik + Bisoprolol	*Moderate*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi efek Antihipertensi dari Bisoprolol	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Fenofibrat Cilostazol					
				Tgl :25/04/2018 Analsik Bisoprolol Cilostazol Fenofibrat	Analsik + Bisoprolol	*Moderate*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi efek Antihipertensi dari Bisoprolol	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
16	P	HT dan SNH	3 Hari	**Tgl :21/05/2018**					
				Diltiazem Cilostazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
				Analsik Atorvastatin	Diltiazem + Analsik	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Fenofibrat Mecobalamin Inj **Tgl :22/05/2018**					

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Diltiazem Cilostazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
				Analsik Atorvastatin	Diltiazem + Analsik	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Fenofibrat Mecobalamin Inj					
				Tgl :23/05/2018 Diltiazem Cilostazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
				Analsik Fenofibrat Mecobalamin Inj Atorvastatin	Diltiazem + Analsik	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
17	L	HT dan SH	4 Hari	**Tgl :23/05/2018**					
				Analsik Irbesartan	Irbesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun da ri golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Atorvastatin Piracetam Inj				ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	ARB
				Tgl :24/05/2018 Analsik Irbesartan	Irbesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Atorvastatin Piracetam Inj					
				Tgl :25/05/2018 Analsik Irbesartan Atorvastatin Piracetam Inj	Irbesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Tgl :26/05/2018					

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Analsik Irbesartan Atorvastatin	Irbesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Piracetam Inj					
18	L	HT dan SNH	8 Hari	**Tgl :31/05/2018**					
				Diltiazem Citicolin Tab Piracetam Inj Cilostazol Mecobalamin Inj	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
				Tgl :01/06/2018 Diltiazem Citicolin Tab Piracetam Inj Cilostazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
				Tgl :02/06/2018 Diltiazem Citicolin Tab Cilostazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
									Cilostazol
				Tgl :03/06/2018 Diltiazem Citicolin Tab Cilostazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Pletal
				Tgl :04/06/2018 Diltiazem Citicolin Tab	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jik
				Cilostazol					a penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Pletal
				Tgl :05/06/2018					
				Diltiazem Citicolin Tab Cilostazol **Tgl :06/06/2018** Diltiazem Citicolin Tab Cilostazol **Tgl :07/06/2018** Diltiazem Citicolin Tab Cilostazol	Diltiazem + Cilostazol Diltiazem + Cilostazol Diltiazem + Cilostazol	*Mayor* *Mayor* *Mayor*	Farmakodinamik Farmakodinamik Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Pletal Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Pletal Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Pletal
19	L	HT dan SH	7 Hari	**Tgl :13/06/2018**					
				Mecobalamin Inj Irbesartan	Irbesartan + Natrium Diklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
								efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium diklofenak dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Amlodipin Na diklofenak	Amlodipin + Natrium diklofenak	*Minor*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Tgl :14/06/2018					
				Mecobalamin Inj					
				Irbesartan	Irbesartan + Natrium Diklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium diklofenak dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Amlodipin Na diklofenak Metformin	Amlodipin + Natrium diklofenak	*Minor*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Tgl :15/06/2018 Mecobalamin Inj Irbesartan	Irbesartan + Natrium Diklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
								filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium diklofenak dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	pasien yang diobati dengan ARB
				Amlodipin Na diklofenak	Amlodipin + Natrium diklofenak	*Minor*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Furosemide Inj	Furosemide Inj + Natrium diklofenak	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Metformin	Furosemide Inj + Metformin	*Moderate*	Farmakodinamik	Obat yang berhubungan dengan hiperglikemia dapat mengurangi efek terapeutik dari metformin	Monitor glukosa darah lebih sering. Lihat peningkatan dosis atau peningkatan yang berbahaya bagi kondisi klinis pasien
				Tgl :16/06/2018 Mecobalamin Inj Irbesartan	Irbesartan + Natrium Diklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium diklofenak dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Amlodipin Na diklofenak	Amlodipin + Natrium diklofenak	*Minor*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dar i Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Furosemide Inj	Furosemide Inj + Natrium diklofenak	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak
				Metformin	Furosemide Inj + Metformin	*Moderate*	Farmakodinamik	Obat yang berhubungan dengan hiperglikemia dapat mengurangi efek terapeutik dari metformin	Monitor glukosa darah lebih sering. Lihat peningkatan dosis atau peningkatan yang berbahaya bagi kondisi klinis pasien
				Tgl :17/06/2018 Mecobalamin Inj Irbesartan	Irbesartan + Natrium Diklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium diklofenak dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Amlodipin Na diklofenak	Amlodipin + Natrium diklofenak	*Minor*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Furosemide Inj	Furosemide Inj + Natrium diklofenak	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
								mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Tgl :18/06/2018 Mecobalamin Inj Irbesartan	Irbesartan + Natrium Diklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium diklofenak dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Amlodipin Na diklofenak	Amlodipin + Natrium diklofenak	*Minor*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
.				Furosemide Inj	Furosemide Inj + Natrium diklofenak	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Tgl :19/06/2018 Mecobalamin Inj					

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Irbesartan	Irbesartan + Natrium Diklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium diklofenak dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Amlodipin Na diklofenak	Amlodipin + Natrium diklofenak	*Minor*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Furosemide Inj	Furosemide Inj + Natrium diklofenak	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
20	L	HT dan SH	4 Hari	**Tgl :17/06/2018**					
				Furosemide Inj					
				Tgl :18/06/2018 Furosemide Inj Novorapid Inj Cilostazol Simvastatin Irbesartan **Tgl :19/06/2018**	Furosemide Inj + Novorapid Inj	*Moderate*	Farmakodinamik	Golongan Diuretik loop dapat mengurangi efek terapeutik dari Novorapid Inj	Monitor lebih sering Glukosa darah ketika obat antidiabetis dikombinasikan denga furosemide INJ

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Furosemide Inj Novorapid Inj Cilostazol Simvastatin Irbesartan Clonidin Tab	Furosemide Inj + Novorapid Inj	*Moderate*	Farmakodinamik	Golongan Diuretik loop dapat mengurangi efek terapeutik dari Novorapid Inj	Monitor lebih sering Glukosa darah ketika obat antidiabetis dikombinasikan denga furosemide INJ
				Tgl :20/06/2018 Furosemide Inj Novorapid Inj Cilostazol Simvastatin Irbesartan Clonidin Tab	Furosemide Inj + Novorapid Inj	*Moderate*	Farmakodinamik	Golongan Diuretik loop dapat mengurangi efek terapeutik dari Novorapid Inj	Monitor lebih sering Glukosa darah ketika obat antidiabetis dikombinasikan denga furosemide INJ
21	P	HT dan SNH	3 Hari	**Tgl :04/06/2018**					
				Analsik kap Diltiazem	Diltiazem + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Simvastatin	Diltiazem + Simvastatin	*Moderate*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Simvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem	Hindari penggunaan Diltiazem bersamaan dengan Simvastatin. Jika akan digunakan bersama gunakan dosis untuk Simvastatin 10 mg/hari dan untuk Diltiazem 240 mg/hari, Pantau tanda-tanda toksisitas Inhibitor HMG-CoA Reduktase

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Cilosatazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
				Tgl :05/06/2018					
				Analsik kap Diltiazem	Diltiazem + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Simvastatin	Diltiazem + Simvastatin	*Moderate*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Simvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem	Hindari penggunaan Diltiazem bersamaan dengan Simvastatin. Jika akan digunakan bersama gunakan dosis untuk Simvastatin 10 mg/hari dan untuk Diltiazem 240 mg/hari, Pantau tanda-tanda toksisitas Inhibitor HMG-CoA Reduktase
				Cilosatazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Pletal
				Tgl :06/06/2018 Analsik kap Diltiazem	Diltiazem + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Simvastatin	Diltiazem + Simvastatin	*Moderate*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Simvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem	Hindari penggunaan Diltiazem bersamaan dengan Simvastatin. Jika akan digunakan bersama gunakan dosis untuk Simvastatin 10 mg/hari dan untuk Diltiazem 240 mg/hari, Pantau tanda-tanda toksisitas Inhibitor HMG-CoA Reduktase
				Cilosatazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Pletal
				Tgl :07/06/2018 Analsik kap Diltiazem	Diltiazem + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Simvastatin	Diltiazem + Simvastatin	*Moderate*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Simvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem	Hindari penggunaan Diltiazem bersamaan dengan Simvastatin. Jika akan digunakan bersama gunakan dosis untuk Simvastatin 10 mg/hari dan untuk Diltiazem 240 mg/hari, Pantau tanda-tanda toksisitas Inhibitor HMG-CoA Reduktase
				Cilosatazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
									dikombinasikan dengan Pletal
22	L	HT dan SH	5 Hari	**Tgl :13/06/2018**					
				Mecobalamin Inj Natrium diklofenak Amlodipin Metformin	Amlodipin + Natrium diklofenak	*Minor*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Irbesartan	Irbesartan + Natrium diklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat
								golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium diklofenak dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Tgl :14/06/2018 Mecobalamin Inj Natrium diklofenak Amlodipin Metformin	Amlodipin + Natrium diklofenak	*Minor*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Irbesartan	Irbesartan + Natrium diklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium diklofenak dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Tgl :15/06/2018 Mecobalamin Inj Natrium diklofenak Amlodipin	Amlodipin + Natrium diklofenak	*Minor*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Metformin Irbesartan	Irbesartan + Natrium diklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusu	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaa
								s kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium diklofenak dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	n dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Tgl :16/06/2018 Mecobalamin Inj Natrium diklofenak					
				Amlodipin Metformin	Amlodipin + Natrium diklofenak	*Minor*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Irbesartan	Irbesartan + Natrium diklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium diklofenak dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Tgl :17/06/2018 Mecobalamin Inj Natrium diklofenak Amlodipin	Amlodipin + Natrium diklofenak	*Minor*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Metformin					
				Irbesartan	Irbesartan + Natrium diklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
								golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium diklofenak dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	
				Tgl :18/06/2018 Mecobalamin Inj Natrium diklofenak Amlodipin Metformin	Amlodipin + Natrium diklofenak	*Minor*	Farmakodinamik	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Irbesartan	Irbesartan + Natrium diklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
								ginjal secara signifikan. Natrium diklofenak dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	ARB
				Phenitoin	Amlodipin + Phenitoin	*Moderate*	Farmakodinamik	Golongan CCB (Calsium Chanal Blocker dapat meningkatkan konsentrasi serum Phenitoin sebaliknya Phenitoin dapat menurunkan konsertrasi obat golongan CCB	Pantau kondisi pasien saat menggunakan kombinasi amlodipin dan phenitoin
23	L	HT dan SNH	4 Hari	**Tgl :23/06/2018**					
				Furosemide Inj					
				Tgl :24/06/2018 Furosemide Inj Diltiazem Cilostazol Mecobalamin Inj	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
				Tgl :25/06/2018					
				Furosemide Inj Diltiazem	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Pletal
				Amlodipin Irbesartan	Amlodipin + Simvastatin	*Mayor*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Amlodipin dapat meningkatkan konsentrasi serum Simvastatin	Pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 20 mg/hari jika penggunaan Simvastatin dikombinasikan dengan Amlodipin. Pantau tanda-tanda *Inhibitor Reduktase HMG-CoA* (misal myositis, rhabdomyolisis)

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Mecobalamin Inj Cilostazol Simvastatin	Diltiazem + Simvastatin	*Moderate*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Simvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem	Hindari penggunaan Diltiazem bersamaan dengan Simvastatin. Jika akan digunakan bersama gunakan dosis untuk Simvastatin 10 mg/hari dan untuk Diltiazem 240 mg/hari, Pantau tanda-tanda toksisitas Inhibitor HMG-CoA Reduktase
				Tgl :26/06/2018					
				Furosemide Inj Diltiazem	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Pletal
				Amlodipin Irbesartan Mecobalamin Inj Cilostazol Simvastatin	Amlodipin + Simvastatin Diltiazem + Simvastatin	*Mayor* *Moderate*	Farmakokinetik Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Amlodipin dapat meningkatkan konsentrasi serum Simvastatin Penggunaan kombinasi obat Simvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem	Pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 20 mg/hari jika penggunaan Simvastatin dikombinasikan dengan Amlodipin. Pantau tanda-tanda *Inhibitor Reduktase HMG-CoA* (misal myositis, rhabdomyolisis) Hindari penggunaan Diltiazem bersamaan dengan Simvastatin. Jika akan digunakan bersama gunakan dosis untuk Simvastatin 10 mg/hari dan untuk Diltiazem 240 mg/hari, Pantau tanda-tanda toksisitas

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
									Inhibitor HMG-CoA Reduktase
				Tgl :27/06/2018 Furosemide Inj Diltiazem	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Pletal
				Amlodipin Irbesartan Mecobalamin Inj Cilostazol	Amlodipin + Simvastatin	*Mayor*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Amlodipin dapat meningkatkan konsentrasi serum Simvastatin	Pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 20 mg/hari jika penggunaan Simvastatin dikombinasikan dengan Amlodipin. Pantau tanda-tanda *Inhibitor Reduktase HMG-CoA* (misal myositis, rhabdomyolisis)
				Simvastatin	Diltiazem + Simvastatin	*Moderate*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Simvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem	Hindari penggunaan Diltiazem bersamaan dengan Simvastatin. Jika akan digunakan bersama gunakan dosis untuk Simvastatin 10 mg/hari dan untuk Diltiazem 240 mg/hari, Pantau tanda-tanda toksisitas Inhibitor HMG-CoA Reduktase
24	L	HT dan SNH	4 Hari	**Tgl :30/06/2018**					
				Diltiazem Simvastatin	Diltiazem + Simvastatin	*Moderate*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Simvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem	Hindari penggunaan Diltiazem bersamaan dengan Simvastatin. Jika akan digunakan bersama gunakan dosis untuk Simvastatin 10 mg/hari dan untuk Diltiazem 240 mg/hari,

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
									Pantau tanda-tanda toksisitas Inhibitor HMG-CoA Reduktase
				Cilostazol Furosemide Inj **Tgl :01/07/2018**	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
				Diltiazem	Diltiazem +	*Moderate*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat	Hindari penggunaan Diltiazem
				Simvastatin	Simvastatin			Simvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem	bersamaan dengan Simvastatin. Jika akan digunakan bersama gunakan dosis untuk Simvastatin 10 mg/hari dan untuk Diltiazem 240 mg/hari, Pantau tanda-tanda toksisitas Inhibitor HMG-CoA Reduktase
				Cilostazol Furosemide Inj	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Pletal
				Tgl :02/07/2018 Diltiazem Simvastatin	Diltiazem + Simvastatin	*Moderate*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Simvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem	Hindari penggunaan Diltiazem bersamaan dengan Simvastatin. Jika akan digunakan bersama gunakan dosis untuk Simvastatin 10 mg/hari dan untuk Diltiazem 240 mg/hari, Pantau tanda-tanda toksisitas

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
									Inhibitor HMG-CoA Reduktase
				Cilostazol Furosemide Inj	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Pletal
				Tgl :03/07/2018 Diltiazem Simvastatin	Diltiazem + Simvastatin	*Moderate*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Simvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem	Hindari penggunaan Diltiazem bersamaan dengan Simvastatin. Jika akan digunakan bersama
									gunakan dosis untuk Simvastatin 10 mg/hari dan untuk Diltiazem 240 mg/hari, Pantau tanda-tanda toksisitas Inhibitor HMG-CoA Reduktase
				Cilostazol Furosemide Inj	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Pletal
25	P	HT dan SH	4 Hari	**Tgl :03/07/2018**					
				Amlodipin Clopidogrel Ranitidine Inj Dexamethasone Inj	Amlodipin + Clopidogrel	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Amlodipin dapat mengurangi efek terapeutik Clopidogrel	Pantau dengan baik kondisi pasien jika menggunakan kombinasi obat Amlodipin dan Clopidogrel. Kondisi klinis pasien, interaksi obat yang terjadi dari masing-masing obat golongan CCB tidak sama

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Paracetemol					
				Tgl :04/07/2018 Amlodipin Clopidogrel Ranitidine Inj Dexamethasone Inj Paracetemol	Amlodipin + Clopidogrel	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Amlodipin dapat mengurangi efek terapeutik Clopidogrel	Pantau dengan baik kondisi pasien jika menggunakan kombinasi obat Amlodipin dan Clopidogrel. Kondisi klinis pasien, interaksi obat yang terjadi dari masing-masing obat golongan CCB tidak sama
				Tgl :05/07/2018					
				Amlodipin Clopidogrel Ranitidine Inj Dexamethasone Inj	Amlodipin + Clopidogrel	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Amlodipin dapat mengurangi efek terapeutik Clopidogrel	Pantau dengan baik kondisi pasien jika menggunakan kombinasi obat Amlodipin dan Clopidogrel. Kondisi klinis pasien, interaksi obat yang terjadi dari masing-masing obat golongan CCB tidak sama
				Paracetemol					
				Tgl :06/07/2018					
				Amlodipin Clopidogrel	Amlodipin + Clopidogrel	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Amlodipin dapat mengurangi efek terapeutik Clopidogrel	Pantau dengan baik kondisi pasien jika menggunakan kombinasi obat Amlodipin dan Clopidogrel. Kondisi klinis pasien, interaksi obat yang terjadi dari masing-masing obat golongan CCB tidak sama
				Ranitidine Inj Dexamethasone Inj Paracetemol					
26	L	HT dan SNH	6 Hari	**Tgl :01/08/2018**					
				Amlodipin	Amlodipin + Analsik	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsi	Lanjutkan terapi dan pantau

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Analsik	Kap			k Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Irbesartan	Irbesartan + Analsik	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj	Furosemide Inj + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek diuretik dari Furosemide Inj sebaliknya Furosemide Inj akan meningkatkan Konsentrasi serum dari Analsik Kap	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien saat menggunakan kombinasi Furosemide Inj dan Analsik Kap. Gunakan dosis kecil (misal ketoprofen, diflunisal, flurbiprofen). Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini.
				Mecobalamin Inj Citicolin Inj					
				Tgl :02/08/2018 Amlodipin Analsik	Amlodipin + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Irbesartan	Irbesartan + Analsik	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaa

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
								kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	n dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj Mecobalamin Inj	Furosemide Inj + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek diuretik dari Furosemide Inj sebaliknya Furosemide Inj akan meningkatkan Konsentrasi serum dari Analsik Kap	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien saat menggunakan kombinasi Furosemide Inj dan Analsik Kap. Gunakan dosis kecil (misal ketoprofen, diflunisal, flurbiprofen). Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini.
				Citicolin Inj **Tgl :03/08/2018** Amlodipin Analsik	Amlodipin + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Irbesartan	Irbesartan + Analsik	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj	Furosemide Inj + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek diuretik dari Furosemide Inj sebaliknya Furosemide Inj akan meningkatkan Konsentrasi serum dari Analsik Kap	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien saat menggunakan kombinasi Furosemide Inj dan Analsik Kap. Gunakan dosis kecil (misal ketoprofen, diflunisal,

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Mecobalamin Inj Citicolin Inj					flurbiprofen). Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini.
				Tgl :04/08/2018 Amlodipin Analsik	Amlodipin + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Irbesartan	Irbesartan + Analsik	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj	Furosemide Inj + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek diuretik dari Furosemide Inj sebaliknya Furosemide Inj akan meningkatkan Konsentrasi seru	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien saat menggunakan kombinasi Furosemide Inj dan Analsik Kap. Gunakan dosis kecil (misal ketoprofen, diflunisal, flurbiprofen). Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini.
				Mecobalamin Inj Citicolin Inj					
				Tgl :05/08/2018 Amlodipin Analsik	Amlodipin + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkata

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
									n tekanan darah
				Irbesartan	Irbesartan + Analsik	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj	Furosemide Inj + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek diuretik dari Furosemide Inj sebaliknya Furosemide Inj akan meningkatkan Konsentrasi serum dari Analsik Kap	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien saat menggunakan kombinasi Furosemide Inj dan Analsik Kap. Gunakan dosis kecil (misal ketoprofen, diflunisal, flurbiprofen). Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini.
				Mecobalamin Inj Citicolin Inj					
				Tgl :06/08/2018 Amlodipin Analsik Irbesartan	Amlodipin + Analsik Kap Irbesartan + Analsik	*Minor* *Moderate*	Farmakodinamik Farmakokinetik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Furosemide Inj Mecobalamin Inj Citicolin Inj	Furosemide Inj + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek diuretik dari Furosemide Inj sebaliknya Furosemide Inj akan meningkatkan Konsentrasi serum dari Analsik Kap	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien saat menggunakan kombinasi Furosemide Inj dan Analsik Kap. Gunakan dosis kecil (misal ketoprofen, diflunisal, flurbiprofen). Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini.
27	P	HT dan SNH	5 Hari	**Tgl :12/08/2018**					
				Ranitidei Inj Analsik Kap Furosemide Inj	Furosemide Inj + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien saat menggunakan kombinasi
								sebaliknya Furosemide Inj akan meningkatkan Konsentrasi serum dari Analsik Kap	Furosemide Inj dan Analsik Kap. Gunakan dosis kecil (misal ketoprofen, diflunisal, flurbiprofen). Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini.
				Tgl :13/08/2018 Ranitidin Inj Analsik Kap Furosemide Inj	Furosemide Inj + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek diuretik dari Furosemide Inj sebaliknya Furosemide Inj akan meningkatkan Konsentrasi serum dari Analsik Kap	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien saat menggunakan kombinasi Furosemide Inj dan Analsik Kap. Gunakan dosis kecil (misal ketoprofen, diflunisal, flurbiprofen). Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini.

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Aspilet Cilostazol Diltiazem **Tgl :14/08/2018** Ranitidin Inj Analsik Kap	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
				Furosemide Inj Aspilet	Furosemide Inj + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek diuretik dari Furosemide Inj sebaliknya Furosemide Inj akan meningkatkan Konsentrasi serum dari Analsik Kap	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien saat menggunakan kombinasi Furosemide Inj dan Analsik Kap. Gunakan dosis kecil (misal ketoprofen, diflunisal, flurbiprofen). Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini.
				Cilostazol Diltiazem	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
				Tgl :15/08/2018 Ranitidin Inj Analsik Kap Furosemide Inj	Furosemide Inj + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek diuretik dari Furosemide Inj sebaliknya Furosemide Inj akan meningkatkan Konsentrasi serum	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien saat menggunakan kombinasi Furosemide Inj dan Analsik Kap. Gunakan dosis kecil

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
								dari Analsik Kap	(misal ketoprofen, diflunisal, flurbiprofen). Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini.
				Cilostazol Aspilet Diltiazem	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
				Tgl :16/08/2018 Ranitidin Inj Analsik Kap Furosemide Inj	Furosemide Inj + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek diuretik dari Furosemide Inj sebaliknya Furosemide Inj akan meningkatkan Konsentrasi serum dari Analsik Kap	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien saat menggunakan kombinasi Furosemide Inj dan Analsik Kap. Gunakan dosis kecil (misal ketoprofen, diflunisal, flurbiprofen). Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini.
				Cilostazol Aspilet Diltiazem	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
28	P	HT dan SNH	6 hari	**Tgl :13/08/2018**					
				Betahistin					
				Flunarizim					

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Ranitidine Inj Irbesartan Analsik	Irbesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Amlodipin Piracetam Inj	Amlodipin + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Tgl :14/08/2018 Betahistin Flunarizim					
				Ranitidine Inj Irbesartan Analsik	Irbesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Amlodipin Piracetam Inj	Amlodipin + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Tgl :15/08/2018 Betahistin Flunarizim Ranitidine Inj					

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Irbesartan	Irbesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Analsik					
				Amlodipin Piracetam Inj	Amlodipin + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Tgl :16/08/2018 Betahistin Flunarizim Ranitidine Inj Irbesartan Analsik	Irbesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Amlodipin Piracetam Inj	Amlodipin + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Tgl :17/08/2018 Betahistin Flunarizim Ranitidine Inj					

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Irbesartan Analsik	Irbesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Amlodipin Piracetam Inj	Amlodipin + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Tgl :18/08/2018 Betahistin Flunarizim Ranitidine Inj					
				Irbesartan Analsik	Irbesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Amlodipin Piracetam Inj	Amlodipin + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
29	L	HT dan SNH	4 Hari	**Tgl :16/08/2018**					
				Analsik Kap Diltiazem	Diltiazem + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jik

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Piracetam Inj Mecobalamin Inj				hipertensi dari Diltiazem	a terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Tgl :17/08/2018 Analsik Kap Diltiazem Piracetam Inj Mecobalamin Inj	Diltiazem + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Tgl :18/08/2018 Analsik Kap Diltiazem Piracetam Inj	Diltiazem + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Mecobalamin Inj **Tgl :19/08/2018** Analsik Kap					
				Diltiazem Piracetam Inj Mecobalamin Inj	Diltiazem + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Tgl :20/08/2018 Analsik Kap Diltiazem Piracetam Inj Mecobalamin Inj	Diltiazem + Analsik Kap	*Minor*	Farmakodinamik	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
30	P	HT dan SNH	7 Hari	**Tgl :21/08/2018**					
				Ranitidin Inj					

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Diclofenac Amlodipin	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diklovit dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diclofenac dihentikan/dosisnya dikurangi
				Irbesartan	Irbesartan + Diclofenac	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Diclofenac dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Tgl :22/08/2018 Ranitidin Inj					
				Diclofenac Amlodipin	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diklovit dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diklovit dihentikan/dosisnya dikurangi
				Irbesartan	Irbesartan + Diclofenac	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Diclofenac dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Tgl :23/08/2018 Ranitidin Inj Diclofenac Amlodipin	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diklovit dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diklovit dihentikan/dosisnya dikurangi
				Irbesartan	Irbesartan + Diclofenac	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Diclofenac dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Tgl :24/08/2018 Ranitidin Inj					
				Diclofenac Amlodipin	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diklovit dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diklovit dihentikan/dosisnya dikurangi
				Irbesartan	Irbesartan + Diclofenac	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Diclofenac	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
								dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	
				Tgl :25/08/2018 Ranitidin Inj Diclofenac Amlodipin	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diklovit dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diklovit dihentikan/dosisnya dikurangi
				Irbesartan	Irbesartan + Diclofenac	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Diclofenac dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Tgl :26/08/2018					
				Ranitidin Inj Diclofenac Amlodipin	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diklovit dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diklovit dihentikan/dosisnya dikurangi
				Irbesartan	Irbesartan + Diclofenac	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaa

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
								kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Diclofenac dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	n dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Tgl :27/08/2018 Ranitidin Inj Diclofenac Amlodipin	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diklovit dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diklovit dihentikan/dosisnya dikurangi
				Irbesartan	Irbesartan + Diclofenac	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat
								golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Diclofenac dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
31	P	HT dan SNH	4 Hari	**Tgl :26/08/2018**					
				Amlodipin Bisoprolol Irbesartan Citicolin Tab Citicolin Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :27/08/2018 Amlodipin Bisoprolol Irbesartan Citicolin Tab	Tidak terjadi Interaksi				

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Citicolin Inj **Tgl :28/08/2018** Amlodipin Bisoprolol Irbesartan Citicolin Tab Citicolin Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :29/08/2018 Amlodipin Bisoprolol Irbesartan Citicolin Tab Citicolin Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :30/08/2018 Amlodipin Bisoprolol Irbesartan Citicolin Tab Citicolin Inj	Tidak terjadi Interaksi				
32	P	HT dan SNH	4 Hari	**Tgl :28/08/2018**					
				Amlodipin Aspilet Tab Cilostazol	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :29/08/2018 Amlodipin Aspilet Tab Cilostazol	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :30/08/2018 Amlodipin Aspilet Tab Cilostazol **Tgl :31/08/2018** Amlodipin	Tidak terjadi Interaksi Tidak terjadi Interaksi				

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Aspilet Tab Cilostazol					
33	L	HT dan SNH	8 Hari	**Tgl :03/09/2018**					
				Amlodipin Candesartan Bisoprolol Furosemide Inj Citicolin Tab Cilostazol Asam folat Mecobalamin Inj Paracetamol	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :04/09/2018 Amlodipin Candesartan Bisoprolol Furosemide Inj Citicolin Tab Cilostazol Asam folat Mecobalamin Inj Paracetamol	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :05/09/2018 Amlodipin Candesartan Bisoprolol Furosemide Inj Citicolin Tab Cilostazol Asam folat Mecobalamin Inj Paracetamol	Tidak terjadi Interaksi				

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Tgl :06/09/2018 Amlodipin Candesartan Bisoprolol Furosemide Inj Citicolin Tab Cilostazol Asam folat Mecobalamin Inj Paracetamol	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :07/09/2018 Amlodipin Candesartan Bisoprolol Furosemide Inj Citicolin Tab Cilostazol Asam folat Mecobalamin Inj Paracetamol	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :08/09/2018 Amlodipin Candesartan Bisoprolol Furosemide Inj Citicolin Tab Cilostazol Asam folat Mecobalamin Inj Paracetamol	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :09/09/2018 Amlodipin Candesartan Bisoprolol Furosemide Inj	Tidak terjadi Interaksi				

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Citicolin Tab Cilostazol Asam folat Mecobalamin Inj Paracetamol					
				Tgl :10/09/2018 Amlodipin Candesartan Bisoprolol Furosemide Inj Citicolin Tab Cilostazol Asam folat Mecobalamin Inj Paracetamol	Tidak terjadi Interaksi				
34	P	HT dan SNH	11 Hari	**Tgl :12/09/2018**					
				Amlodipin Diclofenac	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diclofenac dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diclofenac dihentikan/dosisnya dikurangi
				Piracetam Inj Cilostazol Ranitidin Inj Paracetamol Cernevit Inj					
				Tgl :13/09/2018 Amlodipin Diclofenac	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diclofenac dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Piracetam Inj Cilostazol Ranitidin Inj Paracetamol Cernevit Inj					
				Tgl :14/09/2018					
				Amlodipin Diclofenac	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diclofenac dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diclofenac dihentikan/dosisnya dikurangi
				Piracetam Inj Cilostazol Ranitidin Inj Paracetamol Cernevit Inj **Tgl :15/09/2018**					
				Amlodipin Diclofenac	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diclofenac dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diclofenac dihentikan/dosisnya dikurangi
				Piracetam Inj Cilostazol					

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Ranitidin Inj Paracetamol Cernevit Inj					
				Tgl :16/09/2018 Amlodipin Diclofenac	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diclofenac dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diclofenac dihentikan/dosisnya dikurangi
				Piracetam Inj Cilostazol Ranitidin Inj Paracetamol Cernevit Inj					
				Tgl :17/09/2018 Amlodipin Diclofenac Piracetam Inj Cilostazol Ranitidin Inj Paracetamol Cernevit Inj	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diclofenac dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diclofenac dihentikan/dosisnya dikurangi
				Tgl :18/09/2018 Amlodipin Diclofenac	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diclofenac dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Piracetam Inj Cilostazol Ranitidin Inj Paracetamol Cernevit Inj					
				Tgl :19/09/2018					
				Amlodipin Diclofenac Piracetam Inj Cilostazol Ranitidin Inj Paracetamol Cernevit Inj	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diclofenac dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diclofenac dihentikan/dosisnya dikurangi
				Tgl :20/09/2018 Amlodipin Diclofenac Piracetam Inj Cilostazol	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diclofenac dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diclofenac dihentikan/dosisnya dikurangi

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Ranitidin Inj Paracetamol Cernevit Inj **Tgl :21/09/2018**					
				Amlodipin Diclofenac	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diclofenac dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diclofenac dihentikan/dosisnya dikurangi
				Piracetam Inj Cilostazol Ranitidin Inj Paracetamol Cernevit Inj					
				Tgl :22/09/2018 Amlodipin Diclofenac Piracetam Inj Cilostazol Ranitidin Inj Paracetamol Cernevit Inj	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diclofenac dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diclofenac dihentikan/dosisnya dikurangi

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
35	P	HT dan SH	8 hari	**Tgl :12/09/2018**					
				Amlodipin Candesartan Furosemide Inj Diclofenac	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diclofenac dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diclofenac dihentikan/dosisnya dikurangi
				Piracetam Inj Citicolin Inj					
				Tgl :13/09/2018 Amlodipin Candesartan Furosemide Inj Diclofenac	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diclofenac dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diclofenac dihentikan/dosisnya dikurangi
				Piracetam Inj Citicolin Inj					
				Tgl :14/09/2018 Amlodipin Candesartan Furosemide Inj Diclofenac Piracetam Inj	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diclofenac dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diclofenac dihentikan/dosisnya dikurangi

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Citicolin Inj **Tgl :15/09/2018** Amlodipin Candesartan Furosemide Inj Diclofenac	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diclofenac dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diclofenac dihentikan/dosisnya dikurangi
				Piracetam Inj Citicolin Inj					
				Tgl :16/09/2018 Amlodipin Candesartan Furosemide Inj Diclofenac	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diclofenac dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diclofenac dihentikan/dosisnya dikurangi
				Piracetam Inj Citicolin Inj					
				Tgl :17/09/2018 Amlodipin Candesartan Furosemide Inj Diclofenac Piracetam Inj	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diclofenac dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diclofenac dihentikan/dosisnya dikurangi

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Citicolin Inj					
				Tgl :18/09/2018 Amlodipin Candesartan Furosemide Inj Diclofenac	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diclofenac dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diclofenac dihentikan/dosisnya dikurangi
				Piracetam Inj Citicolin Inj					
				Tgl :19/09/2018 Amlodipin Candesartan Furosemide Inj Diclofenac Piracetam Inj Citicolin Inj	Amlodipin + Diclofenac	*Minor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diclofenac dapat mengurangi efek antihipertensi dari Amlodipin	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Diclofenac dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Diclofenac dihentikan/dosisnya dikurangi
36	L	HT dan SNH	4 hari	**Tgl :24/09/2018**					
				Amlodipin Diltiazem Cilostazol Piracetam Inj	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Citicolin Inj Mecobalamin Inj					
				Tgl :25/09/2018 Amlodipin Diltiazem Cilostazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
				Piracetam Inj Citicolin Inj Mecobalamin Inj					
				Tgl :25/09/2018 Amlodipin Diltiazem Cilostazol Piracetam Inj Citicolin Inj Mecobalamin Inj	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
				Tgl :26/09/2018 Amlodipin Diltiazem Cilostazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Piracetam Inj Citicolin Inj Mecobalamin Inj					
37	L	HT dan SH	4 Hari	**Tgl :01/10/2018**					
				Amlodipin Diltiazem Betahistin Flunarizin	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :02/10/2018					
				Amlodipin Diltiazem Cilostazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
				Atorvastatin	Diltiazem + Atorvastatin	*Mayor*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Atorvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis rendah jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Atorvastatin
				Allupurinol Diphenhidramin Inj Dexamethasone Inj	Diltiazem + Dexamethasone Inj	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum kortikosteroid	Pantau kondisi pasien jika terdapat respon berlebihan terhadap kostikoteroid saat digunakan bersama dengan diltiazem
				Tgl :03/10/2018 Amlodipin					

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Diltiazem Cilostazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Pletal
				Atorvastatin Allupurinol Diphenhidramin Inj	Diltiazem + Atorvastatin	*Mayor*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Atorvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis rendah jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Atorvastatin
				Dexamethasone Inj	Diltiazem + Dexamethasone Inj	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum kortikosteroid	Pantau kondisi pasien jika terdapat respon berlebihan terhadap kostikoteroid saat digunakan bersama dengan diltiazem
				Tgl :04/10/2018 Amlodipin Diltiazem Cilostazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Pletal
				Atorvastatin Allupurinol Diphenhidramin Inj Dexamethasone Inj	Diltiazem + Atorvastatin Diltiazem +	*Mayor* *Moderate*	Farmakokinetik *Farmakodinami*	Penggunaan kombinasi obat Atorvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem Diltiazem dapat meningkatkan	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis rendah jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Atorvastatin Pantau kondisi pasien jika

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
					Dexamethasone Inj		*k*	konsentrasi serum kortikosteroid	terdapat respon berlebihan terhadap kostikoteroid saat digunakan bersama dengan diltiazem
38	P	HT dan SNH	4 hari	**Tgl :02/10/2018**					
				Mecobalamine Inj **Tgl :03/10/2018**					
				Irbesartan Analsik Kap Atorvastatin Cilostazol Mecobalamine Inj	Irbesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Tgl :04/10/2018 Irbesartan Analsik Kap	Irbesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Atorvastatin Cilostazol Mecobalamine Inj **Tgl :05/10/2018** Irbesartan	Irbesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah da

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Analsik Kap Atorvastatin Cilostazol Mecobalamine Inj				efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	n fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
39	P	HT dan SNH	5 Hari	**Tgl :05/10/2018**					
				Irbesartan Natrium dicklofenak Piracetam Inj Mecobalamine Inj	Irbesartan + Natrium Diklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium diklofenak dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Tgl :06/10/2018 Irbesartan Fluoxentin Betahistin	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :07/10/2018 Irbesartan Natrium dicklofenak	Irbesartan + Natrium Diklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium diklofenak dapat mengurangi efek	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Aspilet Tab Citicolin Inj				terapeutik golongan ARB	
				Tgl :08/10/2018					
				Irbesartan Natrium dicklofenak Aspilet Tab Citicolin Inj	Irbesartan + Natrium Diklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium diklofenak dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Tgl :09/10/2018					
				Irbesartan Natrium dicklofenak Aspilet Tab Citicolin Inj	Irbesartan + Natrium Diklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium diklofenak dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
40	P	HT dan SNH	4 hari	**Tgl :08/10/2018**					
				Furosemide Inj Irbesartan Ranitidine Inj Citicolin Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :09/10/2018 Furosemide Inj					

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Irbesartan	Irbesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Analsik Kap Citicolin Inj Cilostazol Gabapentin	Furosemide Inj + Analsik Kap	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek diuretik dari Furosemide Inj sebaliknya Furosemide Inj akan meningkatkan Konsentrasi serum dari Analsik Kap	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien saat menggunakan kombinasi Furosemide Inj dan Analsik Kap. Gunakan dosis kecil (misal ketoprofen, diflunisal, flurbiprofen). Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini.
				Tgl :10/10/2018					
				Furosemide Inj Irbesartan	Irbesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Analsik Kap Citicolin Inj Cilostazol	Furosemide Inj + Analsik Kap	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek diuretik dari Furosemide Inj sebaliknya Furosemide Inj akan meningkatkan Konsentrasi serum	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien saat menggunakan kombinasi Furosemide Inj dan Analsik Kap. Gunakan dosis kecil

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Gabapentin				dari Analsik Kap	(misal ketoprofen, diflunisal, flurbiprofen). Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini.
				Tgl :11/10/2018 Furosemide Inj Irbesartan	Irbesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Analsik Kap Citicolin Inj Cilostazol Gabapentin	Furosemide Inj + Analsik Kap	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek diuretik dari Furosemide Inj sebaliknya Furosemide Inj akan meningkatkan Konsentrasi serum dari Analsik Kap	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien saat menggunakan kombinasi Furosemide Inj dan Analsik Kap. Gunakan dosis kecil (misal ketoprofen, diflunisal, flurbiprofen). Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini.
41	P	HT dan SNH	4 Hari	**Tgl :16/10/2018**					
				Furosemide Inj Natrium dicklofenak	Furosemide Inj + Natrium dicklofenak	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
									kombinasi obat ini
				Candesartan	Candesartan + Natrium dicklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Aspilet Tab Citicolin Inj	Furosemide Inj + Aspilet Tab	*Minor*	*Farmakodinamik*	Penggunaan Kombinasi obat Aspilet dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemid Inj	Lanjutkan terapi dan pantau keadaan klinis pasien dan toksisistas pada pasien saat menggunakan kombinasi obat Aspilet Tab dan Natrium diclofenak
				Tgl :17/10/2018					
				Furosemide Inj Natrium dicklofenak	Furosemide Inj + Natrium dicklofenak	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Candesartan	Candesartan + Natrium dicklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
								Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	
				Aspilet Tab Citicolin Inj	Furosemide Inj + Aspilet Tab	*Minor*	*Farmakodinamik*	Penggunaan Kombinasi obat Aspilet dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemid Inj	Lanjutkan terapi dan pantau keadaan klinis pasien dan toksisistas pada pasien saat menggunakan kombinasi obat Aspilet Tab dan Natrium diclofenak
				Tgl :18/10/2018 Furosemide Inj Natrium dicklofenak	Furosemide Inj + Natrium dicklofenak	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Candesartan	Candesartan + Natrium dicklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Aspilet Tab	Furosemide Inj + Aspilet Tab	*Minor*	*Farmakodinamik*	Penggunaan Kombinasi obat Aspilet dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemid Inj	Lanjutkan terapi dan pantau keadaan klinis pasien dan toksisistas pada pasien saat menggunakan kombinasi obat Aspilet Tab dan Natrium diclofenak

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Citicolin Inj Mecobalamin Inj					
				Tgl :19/10/2018 Furosemide Inj Natrium dicklofenak	Furosemide Inj + Natrium dicklofenak	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Candesartan	Candesartan + Natrium dicklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Aspilet Tab Citicolin Inj	Furosemide Inj + Aspilet Tab	*Minor*	*Farmakodinamik*	Penggunaan Kombinasi obat Aspilet dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemid Inj	Lanjutkan terapi dan pantau keadaan klinis pasien dan toksisistas pada pasien saat menggunakan kombinasi obat Aspilet Tab dan Natrium diclofenak
				Mecobalamin Inj					
42	P	HT dan SH	8 Hari	**Tgl :25/10/2018**					
				Piracetam Inj Citicolin Inj Ranitidine Inj Mecobalamin Inj	Tidak terjadi Interaksi				

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Tgl :26/10/2018					
				Candesartan Natrium dicklofenak	Candesartan + Natrium dicklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Bisoprolol Citicolin Inj	Bisoprolol + Natrium dicklofenak	*Mayor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Bisoprolo	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Natrium diclofenak dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Natrium diklofenak dihentikan/dosisnya dikurangi
				Tgl :27/10/2018 Candesartan Natrium dicklofenak	Candesartan + Natrium dicklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Bisoprolol	Bisoprolol + Natrium dicklofenak	*Mayor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Bisoprolo	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Natrium diclofenak dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Citicolin Inj					
				Tgl :28/10/2018 Candesartan Natrium dicklofenak	Candesartan + Natrium dicklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Bisoprolol Citicolin Inj	Bisoprolol + Natrium dicklofenak	*Mayor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Bisoprolo	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Natrium diclofenak dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Natrium diklofenak dihentikan/dosisnya dikurangi
				Tgl :29/10/2018					
				Candesartan Natrium dicklofenak	Candesartan + Natrium dicklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Bisoprolol	Bisoprolol + Natrium dicklofenak	*Mayor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Natrium diclofenak dalam

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Citicolin Inj				Bisoprolo	dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Natrium diklofenak dihentikan/dosisnya dikurangi
				Tgl :30/10/2018 Candesartan Natrium dicklofenak	Candesartan + Natrium dicklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Bisoprolol Citicolin Inj	Bisoprolol + Natrium dicklofenak	*Mayor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Bisoprolo	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Natrium diclofenak dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Natrium diklofenak dihentikan/dosisnya dikurangi
				Tgl :31/10/2018					
				Candesartan Natrium dicklofenak	Candesartan + Natrium dicklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
								efek terapeutik golongan ARB	
				Bisoprolol Citicolin Inj	Bisoprolol + Natrium dicklofenak	*Mayor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Bisoprolo	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Natrium diclofenak dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Natrium diklofenak dihentikan/dosisnya dikurangi
				Tgl :01/11/2018 Candesartan Natrium dicklofenak	Candesartan + Natrium dicklofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Bisoprolol Citicolin Inj	Bisoprolol + Natrium dicklofenak	*Mayor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Bisoprolo	Pantau tekanan darah pasien dengan cermat. Penggunaan Natrium diclofenak dalam dosis tinggi akan meningkatkan tekanan darah namun tekanan darah akan menurun jika penggunaan Natrium diklofenak dihentikan/dosisnya dikurangi
43	L	HT dan SNH	4 Hari	**Tgl :30/11/2018**					
				Diltiazem	Diltiazem + Natrium dicklofenak	*Minor*	*Farmakodinami*	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkata

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Natrium dicklofenak			*k*		n tekanan darah
				Cilostazol Gabapentin Piracetam Inj Mecobalamin Inj	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
				Tgl :01/12/2018 Diltiazem Natrium dicklofenak	Diltiazem + Natrium dicklofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Cilostazol Gabapentin Piracetam Inj Mecobalamin Inj	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
				Tgl :02/12/2018 Diltiazem Natrium dicklofenak	Diltiazem + Natrium dicklofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Cilostazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Gabapentin Piracetam Inj Mecobalamin Inj					cilostazol
				Tgl :03/12/2018 Diltiazem Natrium dicklofenak	Diltiazem + Natrium dicklofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Cilostazol Gabapentin Piracetam Inj Mecobalamin Inj	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
44	L	HT dan SNH	4 Hari	**Tgl :03/12/2018**					
				Amlodipin Natrium dicklofenak	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakokinetik*	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Nimodipine	Amlodipin + Nimodipine	*Moderate*	Farmakodinamik	Inhibitor CYP34A (Lemah) dapat meningkatkan konsentrasi serun Nimodipine	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik peningkatan efek nimodipine pada pasien yang

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
									juga menerima amlodipin
				Tgl :04/12/2018					
				Amlodipin Natrium dicklofenak	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Nimodipine	Amlodipin + Nimodipine	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Inhibitor CYP34A (Lemah) dapat meningkatkan konsentrasi serun Nimodipine	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik peningkatan efek nimotop pada pasien yang juga menerima amlodipin
				Tgl :05/12/2018 Amlodipin Natrium dicklofenak	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Nimodipine	Amlodipin + Nimodipine	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Inhibitor CYP34A (Lemah) dapat meningkatkan konsentrasi serun Nimodipine	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik peningkatan efek nimotop pada pasien yang juga menerima amlodipin
				Tgl :06/12/2018					
				Amlodipin Natrium dicklofenak	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Nimodipine **Tgl :07/12/2018** Amlodipin Natrium dicklofenak	Amlodipin + Nimodipine Amlodipin + Natrium diclofenak	*Moderate* *Minor*	Farmakodinamik *Farmakodinamik*	Inhibitor CYP34A (Lemah) dapat meningkatkan konsentrasi serun Nimodipine Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik peningkatan efek nimotop pada pasien yang juga menerima amlodipin Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
								efek terapeutik golongan ARB	
				Nimodipine	Amlodipin + Nimodipine	*Moderate*	Farmakodinamik	Inhibitor CYP34A (Lemah) dapat meningkatkan konsentrasi serun Nimodipine	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik peningkatan efek nimotop pada pasien yang juga menerima amlodipin
				Asetazolamide Mecobalamin Inj					
45	P	HT dan SNH	4 Hari	**Tgl :03/12/2018**					
				Amlodipin Ramipril	Ramipril + Levemir	*Minor*	*Farmakodinamik*	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) dapat meningkatkan efek hipoglikemik dari Levemir	Lanjutkan terapi dan tetap pantau kondisi pasien dengan baik
				Furosemide Inj Levemir	Furosemide Inj + Levemir	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Golongan Antihiperglikemia dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Monitor Glukosa darah pasien saat menggunakan kombinasi obat Furosemide Inj dan lavemir
				Novorapid	Furosemide Inj + Novorapid	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Golongan Antihiperglikemia dapat mengurangi efek terapeutik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan tetap pantau kondisi pasien dengan baik. Terajdi peningkatan dosis atau penurunan dosis
					Ramipril + Novorapid	*Minor*	*Farmakodinamik*	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) dapat meningkatkan efek hipoglikemik dari Novorapid	Lanjutkan terapi dan tetap pantau kondisi pasien dengan baik
				Tgl :04/12/2018 Amlodipin Ramipril Allupurinol	Ramipril + Allupurinol	*Mayor*	Farmakokinetik	Golongan ACE Inhibitor dapat meningkatkan potensi alergi atau hipersensitif terhadap Allupurinol	Pasien yang menggunakan kombinasi Ramipril dan Allupurinol haru dipantau reaksi hipersensitif setelah penggunaan selama 5 minggu
				Furosemide Inj	Furosemide Inj + Allupurinol	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Golongan *Diuretik Loop* dapat meningkatkan efek buruk atau	Hindari penggunaan Furosemide Inj dengan

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Piracetam Inj Pletal				toksik dari Allupurinol. Secara khusus dapat meningkatkan konsentrasi Oxypurinol metabolit Allupurinol yang aktif	Allupurinol. Jika tetap digunakan bersama akan muncul gejala hipersensitivitas Allupurinol seperti demam, ruam, eosinofilia
				Tgl :05/12/2018 Amlodipin					
				Ramipril Allupurinol	Ramipril + Allupurinol	*Mayor*	Farmakokinetik	Golongan ACE Inhibitor dapat meningkatkan potensi alergi atau hipersensitif terhadap Allupurinol	Pasien yang menggunakan kombinasi Ramipril dan Allupurinol haru dipantau reaksi hipersensitif setelah penggunaan selama 5 minggu
				Furosemide Inj Piracetam Inj Cilostazol	Furosemide Inj + Allupurinol	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Golongan *Diuretik Loop* dapat meningkatkan efek buruk atau toksik dari Allupurinol. Secara khusus dapat meningkatkan konsentrasi Oxypurinol metabolit Allupurinol yang aktif	Hindari penggunaan Furosemide Inj dengan Allupurinol. Jika tetap digunakan bersama akan muncul gejala hipersensitivitas Allupurinol seperti demam, ruam, eosinofilia
				Tgl :06/12/2018 Amlodipin Ramipril Allupurinol	Ramipril + Allupurinol	*Mayor*	Farmakokinetik	Golongan ACE Inhibitor dapat meningkatkan potensi alergi atau hipersensitif terhadap Allupurinol	Pasien yang menggunakan kombinasi Ramipril dan Allupurinol haru dipantau reaksi hipersensitif setelah penggunaan selama 5 minggu
				Furosemide Inj	Furosemide Inj + Allupurinol	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Golongan *Diuretik Loop* dapat meningkatkan efek buruk atau toksik dari Allupurinol. Secara khusus dapat meningkatkan konsentrasi Oxypurinol metabolit	Hindari penggunaan Furosemide Inj dengan Allupurinol. Jika tetap digunakan bersama akan muncul gejala hipersensitivita

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Piracetam Inj Cilostazol				Allupurinol yang aktif	s Allupurinol seperti demam, ruam, eosinofilia
				Tgl :07/12/2018 Amlodipin Ramipril Allupurinol	Ramipril + Allupurinol	*Mayor*	Farmakokinetik	Golongan ACE Inhibitor dapat meningkatkan potensi alergi atau hipersensitif terhadap Allupurinol	Pasien yang menggunakan kombinasi Ramipril dan Allupurinol haru dipantau reaksi hipersensitif setelah penggunaan selama 5 minggu
				Furosemide Inj Piracetam Inj Cilostazol	Furosemide Inj + Allupurinol	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Golongan *Diuretik Loop* dapat meningkatkan efek buruk atau toksik dari Allupurinol. Secara khusus dapat meningkatkan konsentrasi Oxypurinol metabolit Allupurinol yang aktif	Hindari penggunaan Furosemide Inj dengan Allupurinol. Jika tetap digunakan bersama akan muncul gejala hipersensitivitas Allupurinol seperti demam, ruam, eosinofilia
46	L	HT emergency dan SH	9 Hari	**Tgl :06/12/2018**					
				Amlodipin Candesartan	Amlodipin + Nimodipine	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Inhibitor CYP34A (Lemah) dapat meningkatkan konsentrasi serun Nimodipine	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik peningkatan efek nimotop pada pasien yang juga menerima amlodipin
				Furosemide Inj Citicolin Inj Nimodipine Asam Traneksamat Piracetam Inj Ambroxol Metronidazol Inj					

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Paracetamol					
				Tgl :07/12/2018 Amlodipin Candesartan Furosemide Inj Citicolin Inj Nimodipine Asam Traneksamat Piracetam Inj	Amlodipin + Nimodipine	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Inhibitor CYP34A (Lemah) dapat meningkatkan konsentrasi serun Nimodipine	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik peningkatan efek nimotop pada pasien yang juga menerima amlodipin
				Ambroxol Metronidazol Inj Paracetamol					
				Tgl :08/12/2018 Amlodipin Candesartan Furosemide Inj Citicolin Inj Nimodipine Asam Traneksamat Piracetam Inj Ambroxol Metronidazol Inj Paracetamol	Amlodipin + Nimodipine	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Inhibitor CYP34A (Lemah) dapat meningkatkan konsentrasi serun Nimodipine	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik peningkatan efek nimotop pada pasien yang juga menerima amlodipin
				Tgl :09/12/2018 Amlodipin	Amlodipin + Nimodipine	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Inhibitor CYP34A (Lemah) dapat meningkatkan konsentrasi serun	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik peningkatan efek

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Candesartan				Nimodipine	nimotop pada pasien yang juga menerima amlodipin
				Furosemide Inj Citicolin Inj Nimodipine Asam Traneksamat Piracetam Inj Ambroxol Metronidazol Inj Paracetamol					
				Tgl :10/12/2018					
				Amlodipin Candesartan Furosemide Inj Citicolin Inj Nimodipine Asam Traneksamat Piracetam Inj Ambroxol Metronidazol Inj Paracetamol	Amlodipin + Nimodipine	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Inhibitor CYP34A (Lemah) dapat meningkatkan konsentrasi serun Nimodipine	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik peningkatan efek nimotop pada pasien yang juga menerima amlodipin
				Tgl :11/12/2018 Amlodipin Candesartan Furosemide Inj Citicolin Inj	Amlodipin + Nimodipine	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Inhibitor CYP34A (Lemah) dapat meningkatkan konsentrasi serun Nimodipine	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik peningkatan efek nimotop pada pasien yang juga menerima amlodipin

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Nimodipine Asam Traneksamat Piracetam Inj Mecobalamin Inj Ambroxol Metronidazol Inj Paracetamol					
				Tgl :12/12/2018 Amlodipin Candesartan Furosemide Inj Mecobalamin Inj Citicolin Inj Nimodipine Asam Traneksamat Piracetam Inj Mecobalamin Inj Ambroxol Metronidazol Inj Paracetamol	Amlodipin + Nimodipine	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Inhibitor CYP34A (Lemah) dapat meningkatkan konsentrasi serun Nimodipine	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik peningkatan efek nimotop pada pasien yang juga menerima amlodipin
				Tgl :13/12/2018 Amlodipin Candesartan Furosemide Inj Mecobalamin Inj Citicolin Inj Nimodipine Asam Traneksamat Piracetam Inj Ambroxol Metronidazol Inj	Amlodipin + Nimodipine	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Inhibitor CYP34A (Lemah) dapat meningkatkan konsentrasi serun Nimodipine	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik peningkatan efek nimotop pada pasien yang juga menerima amlodipin

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Paracetamol					
				Tgl :14/12/2018 Amlodipin Candesartan Furosemide Inj Citicolin Inj Nimodipine Asam Traneksamat Piracetam Inj Ambroxol Metronidazol Inj Paracetamol	Amlodipin + Nimodipine	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Inhibitor CYP34A (Lemah) dapat meningkatkan konsentrasi serun Nimodipine	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik peningkatan efek nimotop pada pasien yang juga menerima amlodipin
47	P	HT dan SH	5 Hari	**Tgl :13/12/2018**					
				Amlodipin Candesartan Mecobalamin Inj Citicolin Inj Atorvastatin Paracetamol	Tidak Terjadi Interaksi				
				Tgl :14/12/2018 Amlodipin Candesartan Citicolin Inj Atorvastatin Paracetamol Analsik Kap	Amlodipin + Analsik Kap	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
					Candesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
								golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Tgl :15/12/2018 Amlodipin Candesartan Mecobalamin Inj					
				Analsik Kap	Amlodipin + Analsik Kap	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
					Candesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Tgl :16/12/2018 Amlodipin Candesartan Mecobalamin Inj Citicolin Inj Atorvastatin Paracetamol Analsik Kap	Amlodipin + Analsik Kap	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jik

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
								hipertensi dari Amlodipin	a terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
					Candesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Tgl :17/12/2018 Amlodipin Candesartan Mecobalamin Inj Citicolin Inj Atorvastatin Paracetamol					
				Analsik Kap	Amlodipin + Analsik Kap	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Analsik Kap dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
					Candesartan + Analsik Kap	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Analsik Kap dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
48	P	HT emergency dan SNH		**Tgl :17/12/2018**					

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Amlodipin Candesartan Hidroklorotiazid Asam folat Osteocal Mecobalamin Inj	Hidroklorotiazid + Asam folat	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Golongan Diuretik Thiazid dapat meningkatkanefek hiperkalsemik dari Asam Folat	Pantau toksisitas pada pasien
				Tgl :18/12/2018 Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan Natrium Diclofenak	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Hidroklorotiazid Atorvastatin Cilostazol Mecobalamin Inj	Hidroklorotiazide + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Golongan *Diuretik* dapat meningkatkan efek nefrotoksik dari Natrium dicklofenak sedangkan Golongan NSAID dapat mengurangi efek terapeutk dari Hidroklorotiazide	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik
				Tgl :19/12/2018 Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Candesartan Natrium Diclofenak	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Hidroklorotiazid	Hidroklorotiazide + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Golongan *Diuretik* dapat meningkatkan efek nefrotoksik dari Natrium dicklofenak sedangkan Golongan NSAID dapat mengurangi efek terapeutk dari Hidroklorotiazide	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik
				Atorvastatin Cilostazol Mecobalamin Inj					
				Tgl :20/12/2018 Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan Natrium Diclofenak	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Hidroklorotiazid	Hidroklorotiazide + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Golongan *Diuretik* dapat meningkatkan efek nefrotoksik dari Natrium dicklofenak	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Atorvastatin Cilostazol Mecobalamin Inj				sedangkan Golongan NSAID dapat mengurangi efek terapeutk dari Hidroklorotiazide	
				Tgl :21/12/2018 Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan Natrium Diclofenak	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Hidroklorotiazid Atorvastatin Cilostazol Mecobalamin Inj	Hidroklorotiazide + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Golongan *Diuretik* dapat meningkatkan efek nefrotoksik dari Natrium dicklofenak sedangkan Golongan NSAID dapat mengurangi efek terapeutk dari Hidroklorotiazide	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik
				Tgl :22/12/2018 Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan	Candesartan + Natriu	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin*	Lanjutkan terapi namun panta

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Natrium Diclofenak	m diclofenak			*Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	u dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Hidroklorotiazid Atorvastatin Cilostazol	Hidroklorotiazide + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Golongan *Diuretik* dapat meningkatkan efek nefrotoksik dari Natrium dicklofenak sedangkan Golongan NSAID dapat mengurangi efek terapeutk dari Hidroklorotiazide	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik
49	L	HT dan SNH	4 Hari	**Tgl :18/12/2018**					
				Diltiazem Natrium Diklofenak	Diltiazem + Natrium dicklofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Cilostazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Cilostazol
				Atorvastatin Piracetam Inj **Tgl :19/12/2018**	Diltiazem + Atorvastatin	*Mayor*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Atorvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis rendah jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Atorvastatin

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Diltiazem Natrium Diklofenak	Diltiazem + Natrium dicklofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Cilostazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik.
									Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Pletal
				Atorvastatin Piracetam Inj	Diltiazem + Atorvastatin	*Mayor*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Atorvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis rendah jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Atorvastatin
				Tgl :20/12/2018 Diltiazem Natrium Diklofenak	Diltiazem + Natrium dicklofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Cilostazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Pletal
				Atorvastatin Piracetam Inj	Diltiazem + Atorvastatin	*Mayor*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Atorvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis rendah jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Atorvastatin
				Tgl :21/12/2018					

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Diltiazem Natrium Diklofenak	Diltiazem + Natrium dicklofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Golongan *NSAID* dapat mengurangi Efek hipertensi dari Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Cilostazol	Diltiazem + Cilostazol	*Mayor*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Diltiazem dapat meningkatkan konsentrasi serum Cilostazol	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis 50 mg/hari jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Pletal
				Atorvastatin Piracetam Inj Mecobalamin Inj	Diltiazem + Atorvastatin	*Mayor*	Farmakokinetik	Penggunaan kombinasi obat Atorvastatin dapat meningkatkan konsentrasi serum Diltiazem	Lanjutkan terapi dan pantau kondisi pasien dengan baik. Gunakan dosis rendah jika penggunaan Diltiazem dikombinasikan dengan Atorvastatin
50	P	HT dan SNH	4 Hari	**Tgl :20/12/2018**					
				Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan Natrium diclofenak	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj	Furosemide Inj + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Citicolin Inj				mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Tgl :21/12/2018 Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dar i Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan Natrium diclofenak	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj Citicolin Inj	Furosemide Inj + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Tgl :22/12/2018					

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan Natrium diclofenak	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj Citicolin Inj	Furosemide Inj + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Tgl :23/12/2018 Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan Natrium diclofenak	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
								Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	
				Furosemide Inj Citicolin Inj	Furosemide Inj + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Tgl :24/12/2018					
				Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan Natrium diclofenak	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj	Furosemide Inj + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Citicolin Inj					
51	P	HT dan SNH	5 Hari	**Tgl :28/12/2017**					
				Amlodipin Candesartan Piracetam Inj Cilostazol Atorvastatin Flunarizin Fenofibrat Lantus Novorapid Mecobalamin Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :29/12/2017 Amlodipin Candesartan Piracetam Inj Cilostazol Atorvastatin Flunarizin Fenofibrat Lantus Novorapid Mecobalamin Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :30/12/2017 Amlodipin Candesartan Piracetam Inj Cilostazol Atorvastatin	Tidak terjadi Interaksi				

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Flunarizin Fenofibrat Lantus Novorapid Mecobalamin Inj					
				Tgl :01/12/2018 Amlodipin Candesartan Piracetam Inj Cilostazol Atorvastatin Flunarizin Fenofibrat Lantus Novorapid Mecobalamin Inj	Tidak terjadi Interaksi				
				Tgl :02/12/2018 Amlodipin Candesartan Piracetam Inj Cilostazol Atorvastatin Flunarizin Fenofibrat Lantus Novorapid Mecobalamin Inj	Tidak terjadi Interaksi				
52	P	HT emergency dan SH		**Tgl :22/12/2018**					

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan Natrium diclofenak	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj	Furosemide Inj + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Mecobalamin Inj					
				Tgl :23/12/2018 Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan Natrium diclofenak	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
								filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj Mecobalamin Inj	Furosemide Inj + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakodinamik*	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Tgl :24/12/2018 Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan Natrium diclofenak	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunka	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj	Furosemide Inj + Natrium diclofenak	*Moderate*	*Farmakodinamik*	n filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide In j

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
				Mecobalamin Inj					J Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Tgl :25/12/2018 Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jika terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan Natrium diclofenak	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj	Furosemide Inj + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini
				Mecobalamin Inj					
				Tgl :26/12/2018 Amlodipin	Amlodipin + Natrium diclofenak	*Minor*	*Farmakodinamik*	Pengunaan kombinasi obat Natrium diklofenak dapat	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik tekanan darah jik

No	JK	Diagnosa	LOS	Obat yang digunakan	Obat yang berinteraksi	*Jenis Interaksi*	Mekanisme Interaksi	Mekanisme Interaksi	Plan
								mengurangi Efek hipertensi dari Amlodipin	a terjadi penurunan/ peningkatan tekanan darah
				Candesartan Natrium diclofenak	Candesartan + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakokinetik	Golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*) meningkatkan efek merugikan atau beracun dari golongan NSAID. Secara khusus kombinasi ini dapat menurunkan filtrasi glomerulus dan fungsi ginjal secara signifikan. Natrium Diklofenak Inj dapat mengurangi efek terapeutik golongan ARB	Lanjutkan terapi namun pantau dengan baik tekanan darah dan fungsi ginjal secara dekat dengan penggunaan bersamaan dari golongan NSAID pada pasien yang diobati dengan ARB
				Furosemide Inj Mecobalamin Inj	Furosemide Inj + Natrium diclofenak	*Moderate*	Farmakodinamik	Penggunaan kombinasi obat Natrium Diclofenak dapat mengurangi efek diuretik dari Furosemide Inj	Lanjutkan terapi dan pantau dengan baik penggunaan kombinasi obat Natrium diclofenak dan Furosemide Inj. Gunakan Natrium diclofenak dosis kecil untuk dikombinasikan dengan Furosemide Inj. Pasien gagal jantung sebaiknya menghindari kombinasi obat ini